



**PENGARUH MEDIA ELEKTRONIK (*GADGET*)
TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL
ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA AL-HASANIYAH TEMBUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

SAIYIDATUL HUSNA NST
NIM. 0308161037

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS ILMU TARIBYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PENGARUH MEDIA ELEKTRONIK (*GADGET*)
TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL
ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA AL-HASANIYAH TEMBUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

SAIYIDATUL HUSNA NST

NIM. 0308161037

Dosen Pembimbing

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Sapri, S.Ag, MA

NIP. 197012311998031023

Nunzairina, M.Ag

NIP. 197308272005012005

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

No : Istimewa
Lamp : -
Hal : Skripsi
a.n. **Saiyidatul Husna Nst**

Medan, 31 Agustus 2020
Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN-SU
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap saudara :

Nama : **Saiyidatul Husna Nst**

NIM : **0308161037**

Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Judul : **“Pengaruh Media Elektronik (Gadget) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Kelompok B di RA Al-Hasaniyah Tembung”**

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Wassalamu;alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Nunzairina, M.Ag
NIP. 197308272005012005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saiyidatul Husna Nst
NIM : 0308161037
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : “Pengaruh Media Elektronik (Gadget) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Kelompok B di RA Al-Hasaniyah Tembung”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 31 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan

Saiyidatul Husna Nst
NIM. 0308161037

ABSTRAK



Nama : Saiyidatul Husna Nst
Nim : 0308161037
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Sapri, S.Ag, MA.
Pembimbing II : Nunzairina, M.Ag.
Judul : Pengaruh Media Elektronik (Gadget) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Kelompok B di RA Al-Hasaniyah Tembung

Kata Kunci ; Media Elektronik (Gadget), Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya Pengaruh Media Elektronik (Gadget) terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Kelompok B di RA Al Hasaniyah Tembung. Metode penelitian yang digunakan dilihat dari jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif, serta dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media elektronik (gadget) terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini, yang diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada orangtua siswa sebagai sampel penelitian.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa kedua variabel di atas memiliki pengaruh yang signifikan antara media elektronik (gadget) terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Dengan $r_{xy} = 0,615$. Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga $t = 6,252$. Maka diperoleh $t_{hitung} = 6,252$ sedangkan $t_{tabel} = 1,683$. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi antara variabel X dan Variabel Y mempunyai pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media elektronik (gadget) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

Diketahui
Pembimbing I

Sapri, S.Ag, MA.
NIP. 197012311998031023

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan judul “Pengaruh Media Elektronik (Gadget) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Kelompok B di RA Al-Hasaniyah Tembung” yang diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr.H. Saidurrahman, M.Ag**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Khadijah, M. Ag**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Zulfahmi Lubis, M.Ag**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak **Sapri, M.Ag**, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Nunzairina, M.Ag**, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang Telah memberikan ilmu dan bimbingan selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

9. Ibu **Desri Nelly, S.Pd.I**, selaku Kepala Sekolah di RA Al-Hasaniyah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, dan juga telah banyak membantu penulis berupa dukungan moril dan materil sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
10. Teristimewa Buya dan Umi tercinta **Muhammad Hatta, S.Ag & Desri Nelly, S.Pd.I** yang selalu menguntai doa-doa terbaik untuk penulis. Serta memberikan cinta maupun dukungan berupa moril dan materil. Terima kasih untuk semua usaha yang telah dilakukan untuk penulis. Dengan menyelesaikan strata satu ini semoga penulis dapat menjadi kebanggaan orangtua dan berguna di masyarakat kelak, Amin.
11. Adik-adikku tercinta **M. Hafiz Anshori Nst, M. Ihsan Fahmi Nst, Auliya Fadhilah Nst**, yang tiada hentinya memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Terimakasih kepada **M. Riza Afwan Nst, S.Pd.I, Rahimah Ulfa Harahap, S.Pd, Elia Sakdiah Hasibuan**, yang tiada hentinya memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
13. Terimakasih juga kepada seluruh teman-teman di FITK UIN-SU khususnya Pendidikan Islam Anak Usia Dini Stambuk 2016 yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan manfaat.

Medan, 31 Agustus 2020

Penulis,

Saiyidatul Husna Nst

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN LITERATUR	8
A. Kerangka Teori	8
1. Hakikat Anak Usia Dini	8
a. Pengertian Anak Usia Dini	8
b. Karakteristik Anak Usia Dini	12
c. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	12
1) Perkembangan Nilai Agama dan Moral	13
2) Perkembangan Fisik Motorik	14
3) Perkembangan Kognitif	15
4) Perkembangan Sosial Emosional	16
5) Perkembangan Bahasa	18
6) Perkembangan Seni	19
2. Pengorganisasian Kurikulum Raudhatul Athfal	20
3. Nilai Agama dan Moral	21
a. Pengertian Nilai	22
b. Pengertian Agama	23
c. Dua Tingkatan yang ada Pada Anak Usia Dini dalam Perkembangan Agama	24
1) The Fairlytale Stage (tingkatan dongeng)	24
2) The Realistic Stage (tingkat kepercayaan)	24

d. Sifat-sifat beragama pada anak usia dini	25
1) Unreflective	25
2) Egosentris	25
3) Anthromorpis	25
4) Verbalis dan Ratualis	25
5) Imitative	25
6) Rasa takjub/kagum	26
7) Misunderstand	26
e. Pengertian Moral	26
f. Perkembangan Kesadaran Moralitas Anak	27
1) Masa Kanak-kanak (sampai usia 7 tahun)	28
2) Masa anak Sekolah	28
g. Keutamaan Moral	29
1) Keutamaan Karakter	30
2) Keutamaan Akal Budi	30
h. Esensi Nilai Moral	30
1) Moralitas Ekstrinsik	30
2) Moralitas Instrinsik	30
i. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Moral	31
1) Faktor Kognitif	31
2) Faktor Emosi	31
3) Faktor Kepribadian	32
4) Faktor Situasional	33
4. Media Elektronik (<i>Gadget</i>)	33
a. Pengertian Media Elektronik	33
b. Macam-macam Media Elektronik	35
1) Radio	35
2) Handphone	35
3) Televisi	37
4) Computer	38
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Pikir	40

D. Hipotesis Penelitian	41
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN 42

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
1. Lokasi	42
2. Waktu Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel	43
C. Jenis Penelitian	44
D. Defenisi Operasional Variabel	44
1. Variable X Media Elektronik (<i>gadget</i>)	44
2. Variabel Y Perkembangan Nilai Agama dan Moral	45
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
1. Angket	45
2. Studi Dokumentasi	46
F. Teknik Analisis data	46
1. Deskripsi Data	47
a. Mean	47
b. Median	47
c. Modus	47
d. Varians	48
c. Standar Deviasi	48
2. Uji Persyaratan Analisis	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Linieritas	49
3. Uji Hipotesis	49
a. Uji Korelasi	49
b. Uji Signifikan Korelas	50
G. Prosedur Penelitian	51
1. Tahap Pendahuluan	51
2. Tahap Persiapan	51

3. Tahap Pelaksanaan	52
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Temuan	53
1. Temuan Umum.....	53
a. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	53
b. Profil Sekolah.....	54
c. Visi dan Misi	55
d. Struktur Organisasi.....	56
e. Sarana Prasarana	56
B. Deskripsi Data Penelitian	57
1. Media Elektronik Gadget	58
2. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini	63
C. Pengujian Persyaratan Analisis	67
1. Uji Normalitas	68
a. Uji Normalitas Media Elektronik (gadget)	68
b. Uji Normalitas Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini.....	70
2. Uji Linieritas	72
D. Penguji Hipotesis	73
E. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN I	82
LAMPIRAN II	83
LAMPIRAN III	87
LAMPIRAN IV	93
LAMPIRAN V	98

LAMPIRAN VI	104
LAMPIRAN VII	109
LAMPIRAN VIII	112
LAMPIRAN IX	113
LAMPIRAN X	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa “PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.¹

Dalam hal persiapan anak untuk mengemban proses pembelajaran, diharapkan kepada anak untuk memenuhi hal-hal yang mendasar untuk diterapkan. Hal ini terdapat dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi Raudhatul Athfal tahun 2004 dinyatakan bahwa ada 6 kompetensi yang menjadi bidang pengembangan dalam pembelajaran di Raudhatul Athfal yaitu: Kompetensi akhlak perilaku, kompetensi agama islam, kompetensi bahasa, kompetensi kognitif, kompetensi fisik dan kompetensi seni. Inilah yang menjadi dasar dalam penerapan nilai agama dan moral anak usia dini.

Maka terdapat di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009 menyatakan bahwa “tujuan Pendidikan Taman Kanak-kanak adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik

¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kementrian Pendidikan Kebudayaan), h. 1.

psikis dan fisik yang meliputi lingkup perkembangan nilai agama dan moral, fisik/motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional”.² Salah satu yang penting distimulasi dalam perkembangan anak pada kehidupan selanjutnya adalah nilai agama dan moral.

Terbentuknya nilai agama dan moral yang baik, tidak hanya dilaksanakan melalui pembelajaran ataupun teori, haruslah ada penerapan langsung dari pihak sekolah itu sendiri, baik itu dari guru maupun dari pihak lain yang ada di sekolah tersebut.

Sangat jelas nilai-nilai agama adalah sebuah instrumen yang sangat berharga sebab dapat mendorong seseorang mencapai tujuan yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat tentunya sangat penting bagi anak-anak sebagai suatu pembelajaran sejak dini. Moral juga memiliki makna sebagai akhlak atau tingkah yang susila, yang dimana pendidikan sebagai sarana pelestarian moralitas sekaligus pengembang kehidupan manusia dan terdapat peran dan fungsi yang sangat penting serta efektif.

Menurut Hidayat Otib Sabiti di dalam bukunya membahas hakikat moral ini sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter, ketika membahas masalah moral, pasti juga akan membahas masalah pendidikan karakter. Sebagai ilustrasi karakter di istilahkan “menandai” yaitu menandai tindakan atau tingkah laku seseorang. Jadi disaat seseorang disebut berkarakter bila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Karena itu saat menghadirkan bangsa yang bermoral, masyarakat perlu mendapat pendidikan karakter sejak masa kecil.³

Nilai Agama dan Moral “haruslah menjadi perhatian penting khususnya bagi guru dan orang tua. Sebab nilai sangat kental kaitannya dengan karakter anak yang pastinya merupakan pakaian yang akan selalu di tampilkan anak dalam

²Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 Tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini), h. 4.

³Masganti Sit, dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teoridan Praktik*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 82-83.

kehidupannya sehari-hari”.⁴ Untuk itu penting bagi anak meningkatkan perkembangan moralnya sejak dini, dikarenakan pada dasarnya manusia harus memiliki tingkah laku yang baik. Anak dan perkembangan moral memiliki perilaku yang dapat membedakan perbuatan yang benar dan salah, bersikap ramah terhadap orang lain, dan meminta tolong dengan baik. Karena itu, anak yang gagal dalam perkembangan moralnya akan mengalami banyak hambatan pada dunia sosialnya. Hal tersebut disebabkan oleh *gadget* yang dimana dapat mengganggu perkembangan fisik motorik,⁵ agama dan moral,⁶ kognitif,⁷ sosial dan emosi, bahasa, dan seni anak.

Fakta yang terjadi di lapangan khususnya berdasarkan data angket dan wawancara dengan guru kelas, kemampuan yang berkaitan pada nilai agama dan moral anak-anak di RA Al-Hasaniyah tembung masih minim. Dimana terdapat beberapa anak yang mengalami masalah dengan nilai agama dan moral. Hal itu tampak dari beberapa anak yang belum bisa membedakan perbuatan yang benar dan salah, belum bisa bersikap ramah terhadap orang lain, belum dapat meminta tolong dengan baik. Hal tersebut dikarenakan oleh kurangnya perhatian guru dalam membentuk moral anak, dan kurangnya perhatian orang tua dalam membentuk perkembangan moral anak.

⁴*Ibid*, h. 84.

⁵Septi Anggraeni, *Pengaruh Pengetahuan tentang Dampak Gadget Bagi Kesehatan terhadap Perilaku Penggunaan Gadget pada Siswa SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin*, dalam Jurnal Faletahan Health, Vol. 6 No. 2, (2019), h. 64-68.

⁶Layyinatus Syifa dkk, *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar*, dalam Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 3 No. 4, (2019), h. 538-544.

⁷Maya Ferdiana Rozalia, *Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, dalam Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Vol. 2 No. 2, (2017), h. 722-731.

Adapun indikator dalam pencapaian nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebagai berikut: 1. Anak terbiasa menyebut nama tuhan sebagai penciptanya, 2. Anak dapat mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan tuhan, 3. Anak dapat menghormati (toleransi) agama orang lain, 4. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan, 5. Anak dapat menghargai kepemilikan orang lain/mengembalikan benda yang bukan haknya, 6. Anak terbiasa menggunakan doa-doa sehari-hari, melakukan ibadah sesuai dengan agamanya (misal: doa sebelum memulai dan selesai kegiatan), 7. Anak dapat berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya (misal: tidak berbohong, tidak berkelahi), 8. Anak dapat menyebutkan hari-hari besar agama, tempat ibadah, tokoh keagamaan (misal: nabi-nabi), 9. Anak dapat menyebutkan tempat ibadah agama lain, 10. Anak dapat menceritakan kembali tokoh-tokoh keagamaan (misal: nabi-nabi), 11. Anak terbiasa berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan sesuai dengan agama dan budaya.⁸

Anak usia dini cenderung egosentris dan jarang melihat kejadian dari sudut pandang orang lain. Untuk dapat mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini, saya menggunakan media gadget. Gadget sangat mudah sekali menarik perhatian dan minat anak dan sudah menjadi hal yang biasa jika anak-anak saja sudah memakai gadget dalam kehidupan sehari-hari. Gadget merupakan salah satu bagian dari perkembangan teknologi yang selalu menghadirkan teknologi terbaru yang dapat membantu berbagai kegiatan manusia menjadi lebih

⁸Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun (2014) Tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas.

mudah. Jadi dapat disimpulkan media gadget ialah suatu alat komunikasi yang mempunyai banyak fungsi, yang dimana fungsi tersebut sudah menggunakan fitur yang berbeda-beda.

Kemudian, penggunaan gadget menyebabkan berkurangnya interaksi sosial anak. Anak usia dini lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain dan mencoba hal-hal yang baru. Sudah tidak jarang bagi mereka bermain dan memuaskan rasa penasaran mereka melalui gadget. Di masa era modern ini anak-anak lebih senang menghabiskan waktunya dengan gadget, bukan bermain dengan teman sebayanya. Dalam proses perkembangan nilai agama dan moral anak, seseorang yang ada disekitar anak baik orangtua, guru dan masyarakat turut serta dalam membantu, mengontrol dan mengarahkan moral anak usia dini. Maka sebab itu, orangtua, guru dan masyarakat sekiranya perlu mengetahui tentang nilai agama dan moral anak usia dini, agar dapat memahami karakteristik dari anak tersebut terhadap nilai agama dan moral.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Media Elektronik (Gadget) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Kelompok B di RA Al-Hasaniyah Tembung”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan yang ada dapat di identifikasikan sebagai berikut:

⁹Rika Yuliani & Nur Hazizah, *Pengaruh Bermain Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*. Articles: Simplified Education. Available: <https://files.osf.io/v1/resources/7bck2/providers/osfstorage/5d135bf4693ba8001a902e41?action=download&direct&version=1>. (diakses 11 Juli 2020, Pukul 08.12).

1. Rendahnya perkembangan nilai agama dan moral anak yang terlihat di RA Al-Hasaniyah.
2. Metode yang digunakan oleh guru untuk mengembangkan nilai agama dan moral di RA Al-Hasaniyah kurang bervariasi.
3. Adanya dampak positif dan negatif media elektronik (*Gadget*) terhadap perkembangan nilai agama dan moral di RA Al-Hasaniyah.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini kelompok B di RA Al-Hasaniyah Tembung?
2. Bagaimana penggunaan media elektronik (*Gadget*) pada anak usia dini kelompok B di RA Al-Hasaniyah Tembung?
3. Apakah terdapat pengaruh media elektronik (*Gadget*) terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini kelompok B di RA Al-Hasaniyah Tembung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan dalam beberapa tujuannya adalah untuk mengetahui:

1. Perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini kelompok B di RA Al-Hasaniyah Tembung.
2. Penggunaan media elektronik (*Gadget*) pada anak usia dini kelompok B di RA Al-Hasaniyah Tembung.

3. Pengaruh media elektronik (*Gadget*) terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini kelompok B di RA Al-Hasaniyah Tembung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan secara praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menjadi referensi dan untuk mengembangkan Pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

- 1) Untuk mengembangkan kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran.
- 2) Dapat menambah pengetahuan dan pemikiran tentang sifat anak, khususnya melalui perkembangan nilai agama dan moral dengan menggunakan media elektronik (*Gadget*).

- b. Bagi Anak

- 1) Dapat mengembangkan kemampuan perkembangan nilai agama dan moral anak.
- 2) Dapat menumbuhkan percaya diri anak.

- c. Bagi Penulis

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara mengembangkan sifat anak, khususnya melalui perkembangan nilai agama dan moral dengan menggunakan media elektronik (*Gadget*).

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak Usia Dini adalah “anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun, usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, usia dini disebut dengan usia emas (*golden age*)”.¹⁰

Dapat diambil dari pengertian di atas tergambar bahwa anak usia dini adalah “anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tentang Sisdiknas pasal 28 ayat 1 yaitu pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Sedangkan jenjang pendidikan dasar dimulai pada usia 7 tahun”.¹¹

Jean Jacques Rousseau yaitu salah satu filsuf yang mendasari teori maturisional yang dimana beranggapan bahwa pengaruh terhadap perkembangan anak ialah berasal dari diri anak itu sendiri atau berkembang secara alami. Kemudian pendidikan harus membiarkan anak tumbuh tanpa intervensi dengan cara tidak membandingkan anak yang satu dengan anak lainnya. Pada

¹⁰Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 3.

¹¹Khairina, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Raudhatul Athfal*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 15.

pemikirannya Rousseau beranggapan bahwa anak lahir dalam keadaan baik, lingkunganlah yang membuat anak menjadi jahat.¹²

Dari penjelasan ayat Al-Qur'an yang menyerukan tentang pendidikan, maka kita mempunyai kewajiban untuk menuntut ilmu. Dari Anas bin Malik berkata:

عن انس رضي الله عنه ان النبي صلى الله عليه وسلم قال : اطلبوا العلم ولولبالصين فان طلب

العلم فريضة علي كل مسلم ان الملا ئكة تضع اجنحتها لطالب العلم رضا بما يطلب

Artinya: Rasulullah SAW bersabda: “Carilah ilmu walaupun di negeri Cina, karena sesungguhnya menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim. Sesungguhnya mencari ilmu itu wajib atas setiap Muslim. Sesungguhnya malaikat meletakkan sayapnya bagi pencari ilmu, karena ridha dengan apa yang dicari.”(HR. Ibnu Abd al-Barr).¹³

Namun pendapat lain menurut Bredekamp seorang ahli pendidikan anak usia dini menyatakan anak usia dini ialah anak yang berusia 0-8 tahun.¹⁴ Kemudian pendapat ini sangat sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suryadi dan Dahlia bahwa anak usia dini ialah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan anak selanjutnya, anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun.¹⁵

¹²Maisarah, *Matematika dan Sains Anak Usia Dini*, (Medan: Akasha Sakti, 2018), h. 11.

¹³Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-hadis Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 140.

¹⁴Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 5.

¹⁵Asrul dkk, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 221.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah “individu atau anak yang berusia 0-6 atau 0-8 tahun yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat dan sebagai pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya”.

Maka dari itu setiap anak ialah individu yang unik, karena masing-masing anak memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu setiap anak tidak boleh diperlakukan sama dengan yang lainnya. Maka hendaklah orang dewasa dapat memahami setiap anak sekaligus dengan karakteristiknya. Pada hakikatnya anak adalah makhluk yang dapat membangun sendiri pengetahuannya, dan anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa serta anak lainnya.¹⁶

Oleh karena itu, anak di pandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunianya, yang dimana anak belum mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal tentang dunia, anak juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain, anak perlu dibimbing agar memahami tentang dunia dan juga isinya. Anak juga perlu di bimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat.¹⁷

Berdasarkan hal ini, usia dini (0-8 tahun) merupakan usia yang sangat kritis bagi pengembangan kecerdasan anak, sehingga masa keemasan ini harus dioptimalkan dan dimanfaatkan sungguh-sungguh dengan menstimulasinya.¹⁸ Usia kritis dalam arti periode keemasan menentukan

¹⁶Khadijah, *Op.cit*, h. 4-5.

¹⁷Khadijah, *Media Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 4.

¹⁸Erik, Jansen. Brain Based Learning, *Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 19.

perkembangan berikutnya sebagai tahap untuk perkembangan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak dan menentukan tahap perkembangan selanjutnya.

Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak, agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh agar berkembang menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mengenal dunia. Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini ialah dapat mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, kemudian secara khusus tujuan pendidikan anak usia dini yaitu:

- 1) Agar anak dapat percaya akan adanya Tuhan dan mampu beribadah serta mencintai semuanya.
- 2) Agar anak dapat mengelola keterampilan tubuhnya yang dimana termasuk gerakan motorik kasar dan motorik halus, serta mampu menerima rangsangan sensorik.
- 3) Anak dapat menggunakan bahasa sebagai pemahaman yang pasif serta dapat berkomunikasi secara efektif sehingga dapat bermanfaat untuk berfikir dan belajar.
- 4) Anak dapat berfikir logis, kritis, memberikan alasan, serta dapat memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab dan akibat.
- 5) Anak dapat mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, dan menghargai keragaman sosial budaya serta mampu mengembangkan konsep diri yang positif.

- 6) Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, dan berbagai bunyi, serta menghargai karya kreatif.¹⁹

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak memiliki dunia dan karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dari dunia dan karakteristik orang dewasa. Anak sangat aktif, dinamis, antusias, dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, seolah-olah tak pernah berhenti untuk belajar. Beberapa karakteristik anak usia dini menurut Hartati, ialah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi
- 2) Memiliki pribadi yang unik
- 3) Dapat berfantasi dan berimajinasi
- 4) Memiliki masa potensial untuk belajar
- 5) Menunjukkan sikap egosentris
- 6) Mempunyai rentang daya konsentrasi yang pendek
- 7) Sebagai bagian dari makhluk sosial.²⁰

c. Aspek Perkembangan Anak Usia dini

Perkembangan anak adalah suatu hal yang sangat penting serta senantiasa yang harus diperhatikan. Pada perkembangan yang maksimal, tentu seorang anak akan dapat memiliki keahlian yang lebih dibandingkan teman-temannya. Salah satu hal yang paling penting untuk mengetahui perkembangan anak ialah dengan menyimak beberapa aspek perkembangannya. Beberapa aspek ini dapat

¹⁹Khadijah, *Op.cit*, h. 12.

²⁰Maisarah, *Op.cit*, h. 13-16.

berhubungan satu sama lain sehingga memiliki pengaruh yang cukup tinggi. Berikut ini adalah 6 aspek perkembangan anak usia dini yang akan dibahas, yaitu:

1) Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Mengenal agama yang di anut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain. Moral merupakan suatu nilai yang dijadikan pedoman dalam bertingkah laku. Seorang anak belum mampu menguasai nilai-nilai yang abstrak berkaitan dengan benar-salah dan baik-buruk.

Menurut Piaget, pada awal pengenalan nilai dan pola tingkatan itu masih bersifat paksaan, dan anak belum mengetahui maknanya. Akan tetapi, sejalan dengan perkembangan intelektualnya, anak berangsur-angsur mulai mengikuti berbagai ketentuan yang berlaku di dalam keluarga. Semakin lama semakin luas, sehingga ketentuan yang berlaku di dalam masyarakat dan negaranya.²¹

Penelitian ini berusaha menggali aspek pendidikan terutama yang disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 21 dan bagaimana pendidik dapat menerapkan nilai-nilai dalam pengajaran mereka tentang generasi muda. Temuan menunjukkan bahwa terdapat aspek pendidikan yang terkandung dalam Surah Al-Ahzab ayat 21 yang dikenal sebagai "uswatun hasanah" atau aspek model peran seperti yang dipraktikkan oleh Nabi Muhammad saw. Ini mencakup pemodelan sikap (jujur), amanah (dapat dipercaya), sikap fathanah (menjadi

²¹Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola Paud Profesional*, (Jakarta: Gramedia, 2013), h. 163.

bijaksana dan pintar), dan sikap tabligh (menjadi komunikatif) yang perlu diterapkan dalam semua aspek didalam kehidupan sehari-hari.²²

Adapun firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا²³

Artinya:

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”. (QS. Al-Ahzab : 21)²³

Tafsir dari firman tersebut adalah wahai orang-orang beriman, sungguh Rasulullah adalah teladan yang baik bagi kalian dalam setiap perkataan, perbuatan, dan tindak tanduknya. Maka wajib meneladaninya bagi orang yang beriman kepada Allah, yang mengharap pahala dari-Nya dan takut atas azab-Nya, serta memperbanyak zikir dengan lisan dan hatinya.²⁴

2) Perkembangan Fisik Motorik

Menurut Elizabeth, perkembangan fisik sangat penting dipelajari, karena baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak sehari-hari. Secara langsung perkembangan fisik anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi bagaimana anak itu memandang dirinya sendiri dan bagaimana ia memandang orang lain.

²²Nuridin, *Implementasi Aspek Pendidikan dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab 21 Bagi Pendidik Era Milenial*, dalam Jurnal Pendidikan, Vol.21 No.1, (diakses 21 Mei 2020, Pukul 21.18).

²³Kemenag, *Al-Qur'an & Terjemahnya*, (Jakarta: Amani, 2002).

²⁴Abdul Aziz, *Hadis Al-Muyassar: Hadis Pendidikan*, (Jakarta, diakses 21 mei 2020), Pukul 21.18.

Perkembangan motorik kasar diperlukan untuk keterampilan menggerakkan dan menyeimbangkan tubuh. Pada usia dini anak masih menyukai gerakan sederhana seperti melompat dan berlari. Perkembangan motorik halus meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju dan lain sebagainya.²⁵

Motorik Kasar yaitu memiliki kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, dan lincah dan mengikuti aturan. Motorik Halus memiliki kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk. Kesehatan dan perilaku keselamatan memiliki berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala sesuai usia serta memiliki kemampuan untuk berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.²⁶

3) Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif pada umumnya sangat berhubungan dengan masa perkembangan motorik. Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi, sehingga dapat berfikir. Perkembangan kognitif adalah proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya. Kognisi adalah fungsi mental yang meliputi persepsi, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Istilah kognitif (*cognition*) dimaknai sebagai strategi untuk mereduksi kompleksitas dunia. Kognisi juga dimaknai sebagai cara bagaimana manusia menggambarkan pengalaman mengenai dunia dan bagaimana mengorganisasi pengalaman mereka.

Kognitif atau intelektual adalah “suatu proses berfikir berupa kemampuan atau daya untuk menghubungkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya serta

²⁵Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 26.

²⁶Rianny Ariesta, *Alat Permainan Edukatif*, (Bandung: Sandiarta Sukses, 2019), h.6.

kemampuan menilai mempertimbangkan segala sesuatu yang di amati dari dunia sekitar. Kognitif dapat diartikan sebagai pengetahuan yang luas daya nalar, kreatifitas atau daya cipta, kemampuan berbahasa serta daya ingat”.²⁷

Belajar dan pemecahan masalah yaitu mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan di terima sosial dan menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru. Berpikir logis: mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab akibat. Berpikir simbolik: mengenal, menyebutkan, dan menggunakan lambang bilangan 1-10, mengenal abjad, serta mampu mempresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini adalah kemampuan cara berfikir anak usia dini dalam memahami lingkungan sekitar sehingga pengetahuan anak bertambah. Pada tahap ini, anak sangat membutuhkan bimbingan dari orang tua atau pengasuhnya untuk memahami dunia. Jadi sangat penting, kehadiran pengasuh atau orang tua dalam mendampingi anak menggunakan *gadget*, jika tidak maka akan mempengaruhi keterampilan kognitif yang lebih kompleks.²⁸ Menurut Piaget, anak pada usia ini telah menunjukkan aktivitas kognitif dalam menghadapi berbagai hal diluar dirinya.²⁹ Untuk itu anak belum sistematis, serta tidak konsisten maupun egosentris dalam cara berpikirnya.

²⁷Khadijah, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 32.

²⁸John W. Santrock, terjemahan, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 251.

²⁹Fatimah Ibdah, *Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget*, dalam jurnal intelektualita, Vol. 3 No. 1, (2015), h. 27-38.

4) Perkembangan Sosial Emosional³⁰

Kesadaran diri yaitu memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain. Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama. Perilaku prososial yaitu “mampu bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan”.³¹

Tahap perkembangan sosial anak ini dimulai dari sifat egosentris, individual, serta ke arah interaktif komunal. Pada awalnya anak bersifat egosentris, yang hanya dapat memandang satu sisi, yaitu dirinya sendiri. Ia tidak akan mengerti bahwa orang lain bisa dapat memandang lain pada dirinya, oleh sebab itu pada usia 2-3 tahun anak masih suka bermain sendiri. Kemudian anak mulai berinteraksi dengan anak-anak yang lainnya, serta mulai bermain bersama dan mulai tumbuh sifat sosial pada diri anak. Oleh karena itu perkembangan sosial meliputi dua aspek penting, yaitu kompetensi sosial dan tanggung jawab sosial.

Emosi adalah perasaan yang dimana dapat melibatkan perpaduan antara gejala fisiologi dan perilaku yang terlihat. Adanya sifat egosentrisme yang tinggi pada anak tersebut disebabkan anak belum dapat memahami perbedaan perspektif pikiran orang lain. Adapun beberapa aspek perkembangan sosio-emosional yang perlu dikembangkan pada anak usia dini. Yaitu yang pertama adalah belajar

³⁰Wahyu Novitasari dan Nurul Khotimah, *Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*, dalam Jurnal PAUD Teratai, Vol. 5 No. 3, (2016), h. 182-186.

³¹Jaipaul, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Berbagai Pendekatan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), h.173.

bersosialisasi diri, yang dimana belajar bersosialisasi tersebut adalah usaha untuk mengembangkan rasa percaya diri dan rasa kepuasan bahwa dirinya diterima di kelompoknya.

Yang kedua adalah belajar berekspresi diri, yang dimana belajar mengekspresikan diri adalah suatu mengembangkan bakat, pikiran dan kemampuannya tanpa harus dipengaruhi oleh keberadaan orang dewasa. Belajar mandiri dan berdiri sendiri lepas dari pengawasan orang tua atau pengasuh. Kemudian yang ketiga adalah belajar masyarakat, yang dimana belajar masyarakat adalah menyesuaikan diri dengan kelompok, bekerja sama, saling membagi, bergiliran, dan bersedia menerima aturan-aturan dalam kelompok. Belajar mengembangkan daya kepemimpinan anak, maka keluarga berperan penting untuk mendidik anak tersebut.

5) Perkembangan Bahasa

Memahami (*reseptif*) bahasa: memahami cerita, perintah, aturan, dan menyenangkan serta menghargai bacaan. Mengekspresikan bahasa: mampu bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali apa yang diketahui keaksaraan memahami hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita. Perkembangan bahasa belum sempurna sampai akhir masa bayi, dan akan terus berkembang sepanjang kehidupan seseorang. Anak terus membuat perolehan kosa kata baru, dan anak usia 3-4 tahun mulai belajar menyusun kalimat tanya dan kalimat negatif.

Perkembangan bahasa bertujuan untuk “mengembangkan kemampuan anak atau seseorang untuk berkomunikasi. Pada anak berusia 3-4 tahun mulai belajar menyusun kalimat tanya dan kalimat negatif. Pada usia 5 tahun mereka

telah menghimpun kurang lebih 8.000 kosa kata, disamping itu telah menguasai hampir semua bentuk dasar tata bahasa”.³² Perkembangan bahasa pada anak mempunyai bentuk yang berbeda-beda tiap masanya.

Perkembangan bahasa sendiri meliputi berbagai aspek seperti menyimak, berbicara menulis dan mendengar. Kemampuan ini harus lebih dikembangkan dan diperbaiki. Anak-anak harus belajar mendengarkan, mengingat, mengikuti petunjuk, mencatat detail, memahami ide-ide utama. Menurut Papalia perkembangan bahasa atau kemampuan berbahasa anak usia 5-7 tahun sudah dapat mengartikan kata sederhana, tahu beberapa lawan kata. Anak sudah dapat menggunakan beberapa kata sambung, kata depan dan kata sandang dalam pembicaraan sehari-hari. Bahasa egosentrisnya mulai berkembang dan lebih banyak bahasa sosial. Pada usia dini anak sudah memiliki kurang lebih 2000-25.000 perbendaharaan kata.³³

6) Perkembangan Seni

Mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni. Kreativitas seni diartikan sebagai kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang, dan memadukan ke dalam komposisi suatu karya seni rupa dengan didukung kemampuan terampil yang di milikinya. Menurut Elliot kreativitas seni sangat dekat dengan imajinasi atau manifestasi dalam kecerdikan pencarian yang bernilai. Dengan ini kreativitas seni ialah sesuatu yang dihadapi anak usia dini

³²Junaida, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), h. 61-62.

³³Khadijah, *Op.cit*, h. 104.

dalam menyelesaikan permasalahan dengan sebaik apapun sehingga anak mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan baik.³⁴

Menurut Slameto ciri-ciri kreativitas yaitu dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinilitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologi yang sehat.³⁵

Indikator kreativitas peserta didik yaitu sebagai berikut: a) Memiliki dorongan (*drive*) yang tinggi, b) Memiliki keterlibatan yang tinggi, c) Memiliki rasa ingin tahu yang besar penuh percaya diri atau percaya kepada diri sendiri, d) Memiliki kemandirian yang tinggi, e) Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya.

2. Pengorganisasian Kurikulum Raudhatul Athfal

Dalam Undang-undang Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan pada jalur formal (Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal), jalur non formal (Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain, dan bentuk lain yang sederajat), pada jalur informal (melalui pendidikan keluarga atau lingkungan). Raudhatul Athfal (RA) adalah suatu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, di bawah pengelolaan Kementrian Agama yang dimana menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan agama islam bagi anak yang berusia 4-6 tahun. Ada dua bidang pengembangan utama di dalam pembelajaran Raudhatul Athfal yaitu pembiasaan (nilai moral agama, sosial

³⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 17.

³⁵Khadijah, dkk, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 30.

emosional, dan kemandirian) dan kemampuan dasar (pendidikan agama islam, bahasa, kognitif dan fisik motorik).

Meskipun secara jelas tidak disebutkan nama Raudhatul Athfal dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 tahun 1990 tetapi lembaga Raudhatul Athfal telah dikenal dengan nama Bustanul Athfal di sekolah-sekolah Muhammadiyah pada saat itu. Kemudian Bustanul Athfal pertama didirikan Aisyiyah pada tahun 1919 di Yogyakarta. Maka penyebutan nama Raudhatul Athfal pertama sekali ditemukan dalam Undang-undang pendidikan nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Didalam pasal 28 disebutkan yaitu: pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Maka dengan itu Raudhatul Athfal ialah suatu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal dan sederajat dengan Taman Kanak-kanak.³⁶

3. Nilai Agama dan Moral

Amanat Allah Swt yang agung dan indah juga sangat berat adalah seorang anak. Banyak orangtua yang sangat bahagia ketika mempunyai seorang anak, bahkan banyak orangtua begitu besar kasih sayangnya yang diberikan kepada anaknya. Namun memberikan kasih sayang yang berlebihan kepada anak dapat membentuk karakter anak yang tidak baik bagi anak. Untuk dapat membentuk karakter baik tentunya perlu persiapan sedini mungkin, karena pada usia inilah merupakan masa keemasan seorang anak, pada masa inilah anak akan menyerap apa saja yang diberikan kepadanya atau apa yang ia dapat dengan sendirinya baik itu dari perkataan, perbuatan orangtua atau bahkan pengaruh dari lingkungannya.

³⁶Fitriah, *Kurikulum pendidikan Raudhatul Athfal*, dalam Jurnal Fakultas Tarbiyah Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, (diakses 6 Juni 2020, Pukul 21.02).

Salah satu cara untuk membentuk karakter anak yang baik adalah orangtua haruslah sejak dini menanamkan nilai-nilai yang baik terhadap anak, yang terpenting ialah nilai agama dan moral anak. Dengan begitu sejak usia dini anak terbiasa dengan perilaku yang santun dan bisa mengetahui kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk dilakukan. Aspek yang harus dikembangkan di anak usia dini ialah nilai agama dan moral, dimana pendidikan nilai agama dan moral sangat erat kaitannya dengan budi pekerti seorang anak, sikap sopan santun, kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

John Dewey mengemukakan perkembangan moral dalam tiga tahap yakni pertama tahap pra-moral, pada tahap ini ditandai bahwa anak belum menyadari keterikatannya pada aturan. Kedua tahap konvensional, tahap ini ditandai dengan berkembangnya kesadaran akan ketaatan pada kekuasaan. Dan yang ketiga tahap otonomi, tahap ini ditandai dengan berkembangnya keterikatan pada aturan yang didasarkan pada tahap resiprositas (timbal balik yang sama).

a. Pengertian Nilai

Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan. Menurut Steeman nilai adalah yang memberi makna pada hidup, yang dapat memberi pada hidup ini titik-tolak, isi, dan tujuan. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, yang di mana nilai selalu menyangkut tindakan. Nilai seseorang diukur melalui tindakan tersebut. Oleh karena itu, etika menyangkut dengan nilai.

³⁷Siti Nurjanah, *Perkembangan Nilai Agama dan Moral*, dalam Jurnal Paramurobi, Vol.1 No.1, (diakses 6 Juni 2020, Pukul 21.18).

Nilai dapat di anggap sebagai “keharusan” suatu cinta yang menjadi dasar bagi keputusan yang di ambil oleh seseorang.

Nilai-nilai merupakan bagian kenyataan yang tidak dapat dipisahkan atau diabaikan. Setiap orang bertingkah laku sesuai dengan seperangkat nilai, baik nilai yang sudah merupakan hasil pemikiran yang tertulis maupun belum.

b. Pengertian Agama

Dalam ajaran Islam manusia telah mempunyai bekal kemampuan beragama sejak dia dilahirkan. Kemampuan beragama ini di sebut dengan *fitrah*. Oleh karena itu, fitrah beragama dalam diri manusia yaitu merupakan naluri yang menggerakkan hatinya untuk melakukan perbuatan “suci” yang di ilhami oleh Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian fitrah manusia mempunyai sifat suci, yang dimana naluri tersebut dapat secara terbuka menerima kehadiran Tuhan Yang Maha Suci.³⁸

Al-Qur'an menyebutkan bahwa beragama merupakan fitrah manusia,

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ
ذَٰلِكَ

الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

*“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (QS. Ar-Rum: 30).*³⁹

³⁸Masganti sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 75.

³⁹Kemenag, *Al-Qur'an & Terjemahnya*, (Jakarta: Amani, 2002).

Berdasarkan tafsir ayat tersebut adalah (maka hadapkanlah) hai Muhammad (wajahmu dengan lurus kepada agama Allah) maksudnya cenderungkanlah dirimu kepada agama Allah, yaitu dengan cara mengikhlaskan dirimu dan orang-orang yang mengikutimu di dalam menjalankan agama-Nya (fitrah Allah) ciptaan-Nya (yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu) yakni agama-Nya. Makna yang dimaksud ialah, tetaplah atas fitrah atau agama Allah. (tidak ada perubahan pada fitrah Allah) pada agama-Nya. Maksudnya janganlah kalian menggantinya, misalnya menyekutukan-Nya. (itulah agama yang lurus) agama tauhid itulah agama yang lurus (tetapi kebanyakan manusia) yakni orang-orang kafir mekkah (tidak mengetahui) ketauhidan atau keesaan Allah.⁴⁰

Agama mengandung dua unsur yaitu keyakinan dan tata cara. Keduanya terpisah dan berbeda. Akibatnya minat terhadap suatu unsur tidak dengan menjamin minat terhadap unsur lain. Demikian juga anak-anak, beberapa diantara mereka berminat terhadap kepatuhan dan agama serta ajarannya. Hal itu ditentukan oleh tekanan yang diberikan kedua unsur pada masa awal pendidikan agama tersebut.⁴¹

c. Dua Tingkatan yang ada Pada Anak Usia Dini dalam Perkembangan Agama

1) *The Fairlytale Stage* (tingkat dongeng)

Yaitu dimana seorang anak mengungkapkan pandangan teologisnya dengan pernyataan dan ungkapan tentang Tuhan yang lebih bersifat individual, emosional dan spontan tetapi penuh arti teologis. Oleh sebab itu, usaha

⁴⁰Jalaluddin Al-Mahali dkk, *Tafsir Jalalayn, Articles: Simplified Religion*. Available: <https://tafsirq.com/30-ar-rum/ayat-30>. (diakses 10 Juni 2020, Pukul 10.45).

⁴¹Khadijah dkk, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 33-34.

pengembangan nilai-nilai agama menjadi efektif jika dilaksanakan melalui cerita-cerita yang di dalamnya terkandung nilai ajaran agama.

2) *The Realistic Stage* (tingkat kepercayaan)

Yaitu pada tahap ini pemikiran anak tentang Tuhan sebagai bapak (pengganti orang tua) beralih kepada Tuhan sebagai pencipta. Hal ini berhubungan dengan Tuhan yang pada awalnya terbatas karena emosi berubah terhadap hubungan dengan menggunakan pikiran atau logika.

d. Sifat-sifat Beragama Pada Anak Usia Dini yaitu:

1) *Unreflective* (tidak mendalam)

Sifat ini ditunjukkan anak dengan menerima kebenaran ajaran agama tanpa kritik, tidak begitu mendalam dan sekadarnya saja. Mereka sudah cukup puas dengan keterangan walau tidak masuk akal.

2) *Egosentris*

Sifat ini ditunjukkan anak dengan perilaku melaksanakan ajaran agama anak lebih menonjolkan kepentingan dirinya dan anak lebih menuntut konsep keagamaan yang mereka pandang dari kesenangan pribadinya. Misalnya ketika anak berdoa/sholat, maka sholat yang dilakukan untuk mencapai keinginan-keinginan pribadi.

3) *Anthromorpis*

Sifat ini ditunjukkan anak dengan pemahaman anak dengan konsep Tuhan tampak seperti menggambarkan aspek-aspek kemanusiaan.

4) *Verbalis* dan *Ratualis*

Sifat ini ditunjukkan anak dengan kegemaran menghafal secara verbal kalimat-kalimat keagamaan, mengajarkan amaliah yang mereka laksanakan berdasarkan pengalaman menurut tuntutan yang diajarkan.

5) *Imitative*

Sifat ini ditunjukkan anak dengan cara anak suka meniru tindakan keagamaan yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungannya terutama orang tuanya.

6) *Rasa takjub/kagum*

Sifat ini ditunjukkan anak dengan perilaku mengagumi keindahan-keindahan lahiriah pada ciptaan Tuhan, namun rasa kagum ini belum kritis dan kreatif.

7) *Misunderstand*

Sifat ini ditunjukkan anak akan mengalami salah pengertian dalam memahami suatu ajaran agama yang banyak bersifat abstrak.

e. Pengertian Moral

Perkataan “moral” berasal dari bahasa latin “mores” yang berarti adat kebiasaan. Di dalam kamus bahasa Indonesia, dapat dikatakan bahwa moral ialah perbuatan dan kelakuan baik-buruknya seseorang. Selanjutnya Hamzah Ya’kub mengemukakan bahwa, yang dimaksud dengan moral adalah “sesuai dengan ide-ide yang umum di terima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan yang

wajar. Jadi sesuai dengan ukuran-ukuran tindakan yang oleh umum diterima yang meliputi kesatuan sosial atau lingkungan tertentu”.⁴²

Moral selalu mengacu pada baik buruk manusia sehingga moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari kebaikan manusia. Norma moral dipakai sebagai tolok ukur segi kebaikan manusia. Menurut Magnis Suseno yang dikutip Hendrowibowo, moral adalah “sikap hati yang terungkap dalam sikap lahiriah. Moralitas terjadi jika seseorang mengambil sikap yang baik karena ia sadar akan tanggung jawabnya sebagai manusia. Jadi, moralitas adalah sikap dan perbuatan baik sesuai dengan nurani”.⁴³

Menurut Piaget moralitas berkembang seiring dengan perkembangan kognitif. Moralitas berkembang dari beberapa tahapan. Yang pertama adalah tahapan *anomy*, ialah tahapan ketika anak tidak bisa dikendalikan baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain. Yang kedua adalah tahapan *heteronomy*, ialah tahapan ketika anak dapat dikendalikan oleh orang lain. Pada tahapan *heteronomy*, anak menunjukkan kepatuhan terhadap aturan-aturan yang ada di luar dirinya. Yang ketiga adalah tahapan *autonomy*, ialah tahapan ketika anak mempunyai kendali terhadap perilakunya sendiri.⁴⁴

Istilah moral biasanya dipergunakan untuk menentukan batas-batas suatu perbuatan, kelakuan, sifat perangai dinyatakan benar, salah, baik, buruk, layak atau tidak layak, patut maupun tidak patut. Moral dalam istilah dipahami juga sebagai:

⁴²Miswa dkk, *Akhlaq Tasawuf Membangun Karakter Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 10-11.

⁴³Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 182.

⁴⁴Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 184.

- 1) Prinsip hidup yang berkenaan dengan benar dan salah, baik dan buruk.
- 2) Kemampuan untuk memahami perbedaan benar dan salah.
- 3) Ajaran atau gambaran tentang tingkah laku yang baik.⁴⁵

f. Perkembangan Kesadaran Moralitas Anak

Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Allah SWT adalah di anugerahi fitrah (perasaan dan kemampuan) untuk mengenal Allah SWT dan melakukan ajaran-Nya. Karena memiliki fitrah ini, manusia dijuluki sebagai *homodevianus* dan *homoreligius*, yaitu makhluk yang bertuhan dan beragama. Sejalan dengan perkembangan kesadaran moralitas, perkembangan penghayatan keagamaan, yang erat hubungannya dengan perkembangan intelektual di samping emosional dan volisial (*konatif*), mengalami perkembangan.

Para ahli sependapat bahwa pada garis besarnya perkembangan penghayatan keagamaan dapat dibagi dalam tiga tahapan yang secara deskriptif menunjukkan karakteristik yang berbeda. Tahapan-tahapan perkembangan moral pada anak sebagai berikut:

- 1) Masa kanak-kanak (sampai usia 7 tahun), tanda-tandanya sebagai berikut:
 - a) Sikap keagamaan represif meskipun banyak bertanya.
 - b) Pandangan ketuhanan yang *anthromoph* (dipersonifikasikan).
 - c) Penghayatan secara rohaniah masih *superficial* (belum mendalam) meskipun mereka salah melakukan atau partisipasi dalam berbagai kegiatan ritual.

⁴⁵Syawaluddin Nasution, *Akhlaq Tasawuf Sebuah Perjalanan Spritualitas Menuju Insan Paripurna*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 45.

- d) Hal ketuhanannya secara *ideosyncritic* (menurut khayalan pribadinya) sesuai dengan taraf kemampuan kognitifnya yang masih bersifat egosentris (memandang segala sesuatu dari sudut dirinya).

2) Masa anak sekolah:

- a) Sikap keagamaan bersifat reseptif tetapi disertai pengertian.
- b) Pandangan dan paham ketuhanannya diterangkan secara rasional berdasarkan kaidah-kaidah logika yang bersumber pada indikator alam semesta sebagai manifestasi dari eksistensi dan keagungan-Nya.
- c) Penghayatan secara rohaniah makin mendalam, melaksanakan kegiatan ritual diterima sebagai keharusan moral.

Para ahli juga sependapat bahwa meskipun tahapan proses perkembangan seperti di atas juga merupakan gejala yang universal, namun terdapat variasi yang luas, pada tingkat individual maupun tingkat kelompok tertentu. Peranan lingkungan sangat penting dalam pembinaan penghayatan keagamaan ini. Dalam ajaran agama dijelaskan bahwa pada dasarnya manusia itu baik dan memiliki potensi beragama, maka keluarganyalah yang akan mewarnai perkembangan agamanya ini. Keluarga hendaknya menciptakan lingkungan psikologis yang mendukung pembentukan karakter anak dalam menjalankan ajaran agamanya.

Pentingnya keluarga dalam pembentukan karakter ini, akan sangat berpengaruh pada sikap dan sifat-sifat yang melekat pada anak. Karena secara fitrah Allah SWT tidak menciptakan hamba-hamba-Nya dalam sifat-sifat buruk, tetapi dalam keadaan suci dan bersih. Namun karena kurangnya pendidikan dan

perhatian, serta peringatan sejak dini dari orang tua (keluarga), maka sifat-sifat buruk timbul pada diri anak. Dengan demikian betapa penting bimbingan intensif terhadap anak usia dini, agar anak selalu memiliki karakter yang baik.⁴⁶

g. Keutamaan Moral

Keutamaan adalah wujud dari kebaikan suatu tindakan manusia yang ditampilkan lewat pembiasaan diri dalam perbuatan baik. Keutamaan secara konkret juga menampilkan kebijaksanaan. Studi tentang moral keutamaan dimaksudkan untuk mencari cara-cara menjadi utama atau *virtuous person*. Keutamaan adalah salah satu sasaran studi etika. Sebagai aktivitas jiwa, keutamaan menurut Aristoteles ada dua macam:

- 1) Keutamaan Karakter yaitu seperti kemurahan hati, sederhana, keberanian, keadilan, dan seterusnya yang semuanya meminta latihan dan aktivitas yang berulang-ulang.
- 2) Keutamaan Akal Budi yaitu seperti kebijaksanaan, kepandaian dan dan seterusnya yang mengandaikan pengajaran dan latihan-latihan yang membutuhkan waktu cukup lama.⁴⁷

Istilah “keutamaan moral” menunjuk pada keistimewaan-keistimewaan diri manusia dalam diri manusia dalam melakukan yang baik, seperti kejujuran dan kebenaran manusiawi, dan keistimewaan-keistimewaan ini menjadi “engsel” atau “sendi” dalam dunia, keutamaan ini disebut keutamaan moral. Keutamaan moral bisa dilukiskan sebagai “kecenderungan baik yang menetap”, yang

⁴⁶Ahmad susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 69-71.

⁴⁷Agustinus W. Dewantara, *Filsafat Moral Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia*, (Yogyakarta: Kanisius, 2017), h. 60-61.

menyempurnakan manusia dari waktu ke waktu. Secara radikal, keutamaan ini menyempurnakan kepribadian manusia.⁴⁸

h. Esensi Nilai Moral

1) Moralitas Ekstrinsik

Adalah penilaian baik buruk atas tindakan manusia yang didasarkan melulu dalam konformitasnya atau kesesuaiannya dengan hukum positif atau perintah.

2) Moralitas Intrinsik

Yaitu menegaskan kebenaran bahwa tatanan moral manusia itu baik atau buruk, adil atau tidak, bukan karena ditentukan oleh keputusan / pertimbangan manusia yang berkuasa atau instansi yang berkuasa, melainkan oleh kesadaran kita dalam arti yang sedalam-dalamnya sebagai manusia.⁴⁹

i. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Moral

Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku moral bisa dikategorikan menjadi empat faktor, yaitu:

1) Faktor Kognitif

Yaitu kemampuan kognitif seseorang di dalam mengatasi pilihan moral di yakini sangat berpengaruh terhadap perilaku moralnya. Orang yang penalaran moralnya kurang baik akan cenderung memilih tindakan tidak bermoral, sebaliknya orang penalaran moralnya baik akan cenderung memilih tindakan bermoral.

2) Faktor Emosi

Yaitu faktor penting dalam menjelaskan perilaku moral. Menurut Haidt emosi moral merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan pribadi

⁴⁸William Chang, *Moral Spesial*, (Yogyakarta: Kanisius, 2016), h. 11.

⁴⁹Dewantara, *Op.cit*, h. 49-51.

atau kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Emosi moral juga berhubungan dengan tubuh atau moralitas yang dikendalikan oleh tubuh. Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa suatu saat tubuh kita akan dimintai pertanggungjawaban. (QS. Al-Isra'[17]: 36)

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya:

*“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya”.*⁵⁰

Maksud tafsir ayat diatas adalah dan janganlah kamu mengatakan apa yang tidak kamu ketahui, namun pastikanlah kebenarannya terlebih dahulu sebelum kalian mengatakannya. Sungguh manusia pada hari kiamat akan ditanya tentang pendengaran, penglihatan, dan hatinya. Sungguh hukum-hukum yang mulia ini akan dipertanggung jawabkan manusia pada hari kiamat.⁵¹

Jadi, salah satu tanda bahwa suatu nilai moral sudah menyatu dengan tubuh kita adalah kita merasakan suatu emosi tertentu ketika berhadapan dengan suatu perilaku atau peristiwa yang berhubungan dengan nilai moral tersebut. Terdapat beberapa jenis emosi moral, antara lain empati (*empathy*), malu (*shame*), perasaan bersalah (*guilty*), merasa terhina (*contempt*), marah (*anger*), tidak nyaman (*embarrassment*), perasaan jijik (*disgust*), bersyukur (*gratitude*), perasaan bangga (*pride*), dan perasaan kagum (*elevation*).

⁵⁰Kemenag, *Al-Qur'an & Terjemahnya*, (Jakarta: Amani, 2002).

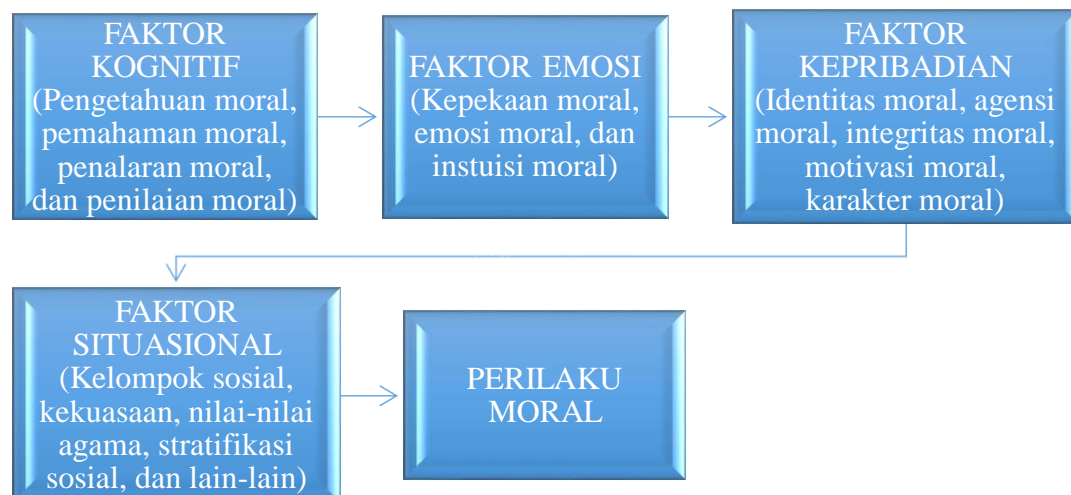
⁵¹Abdul Aziz, *Hadis Al-Muyassar: Hadis Pendidikan*, (Jakarta, diakses 21 mei 2020), Pukul 21.18.

3) Faktor Kepribadian

Yaitu faktor kesatuan antara moralitas dan kepribadian juga merupakan faktor penting dalam pembentukan perilaku moral. Identitas moral adalah faktor-faktor yang terbukti secara ilmiah berpengaruh terhadap pembentukan moral. Identitas moral adalah sejauh mana seseorang menganggap bahwa menjadi seorang yang bermoral merupakan identitas yang dianggap penting bagi dirinya. Menurut Aquino dan Reed identitas moral terdiri dari dua aspek, yaitu internalisasi dan simbolisasi.

4) Faktor Situasional

Yaitu faktor yang di pengaruhi oleh faktor-faktor personal, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, perilaku moral juga dipengaruhi oleh faktor situasional. Penelitian Carpenter dan Marshal menunjukkan bahwa *priming* merupakan faktor penting bagi perilaku moral.⁵²



4. Media Elektronik (Gadget)

a. Pengertian Media Elektronik

⁵²Rahman, *Op. cit*, h. 187-193.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), bahwa media dapat diartikan sebagai “alat atau sarana komunikasi seperti majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Sedangkan menurut *Education Association* mendefenisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik”.⁵³ Menurut Cagara media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media masa sendiri alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Media massa mampu mengeratkan, membimbing, dan mempengaruhi kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media elektronik adalah sarana media masa yang menggunakan alat-alat elektronik modern, seperti radio, televisi, komputer, *handphone* dan lain-lain. Maka dapat disimpulkan bahwa media elektronik adalah suatu data yang dapat disebar luaskan dengan menggunakan alat-alat seperti radio, televisi, komputer, *handphone*.

Media elektronik adalah informasi atau data yang di buat, disebarkan, dan diakses dengan menggunakan suatu bentuk elektronik, energi elektromekanikal, atau alat lain yang digunakan dalam komunikasi elektronik. Yang termasuk ke dalam media elektronik antara lain: televisi, radio, komputer, *handphone*, dan alat lain yang mengirim dan menerima informasi dengan menggunakan elektronik. Anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosial kultural yang sedang

⁵³Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 39.

mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu.

Anak usia dini adalah suatu organisme yang merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dengan segala struktur dan perangkat biologis dan psikologisnya sehingga menjadi sosok yang unik. Intensitas penggunaan gadget dapat dilihat dari seberapa seringnya anak menggunakan gadget dalam satu hari atau jika dilihat dari setiap minggunya berdasarkan dari berapa hari dalam seminggu seorang anak menggunakan gadget. Intensitas penggunaan gadget yang terlalu sering dalam sehari maupun seminggu pasti akan mengarah pada kehidupan anak yang cenderung hanya mementingkan gadgetnya saja ketimbang dengan bermain di luar rumah.

b. Macam-macam Media Elektronik

1) Radio

Radio adalah media yang bersifat auditori (untuk didengar). Karena itu, menyampaikan informasi melalui radio relatif lebih sulit dibandingkan dengan televisi. Ketika pembaca berita menyajikan informasi, ia harus bisa menggambarkan peristiwa tersebut secara jelas, sehingga bisa ditangkap oleh imajinasi pendengar. Hal inilah yang membuat radio tersebut sebagai *theatre of mind*. Radio juga merupakan salah satu barang elektronik yang sudah tidak asing lagi bagi kita. Hingga sekarang, radio masih menjadi media hiburan dan informasi bagi banyak orang. Hampir seluruh lapisan masyarakat memiliki radio di rumahnya. Radio ditemukan oleh Guglielmo Marconi pada awal tahun 1890-an.⁵⁴

2) Handphone (HP)

⁵⁴Syerif Nurhakim, *Dunia Komunikasi dan Gadget: Evolusi Alat Komunikasi, Menjelajah Jarak dengan Gadget*, (Jakarta Timur: Bestari, 2015), h. 37.

Handphone (telepon genggam) adalah perangkat telekomunikasi elektronik dengan kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional. Bedanya handphone tak terhubung dengan kabel. Penemu telepon genggam ialah Martin Cooper yang bekerja di Motorola. Cooper memiliki ide untuk membuat alat komunikasi yang kecil dan mudah di bawa dalam berpergian. Dalam kehidupan sehari-hari, barang elektronik jenis ini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat umum, sesuai dengan perkembangannya Handphone atau di sebut juga dengan telepon genggam, ada banyak jenis, type, dan ragamnya, tergantung dengan dimana perusahaan yang mengembangkan barang elektronik jenis ini. Ada berbagai merek dan bentuknya, dan Handphone sering juga disebut ponsel.

Fungsi Handphone itu sendiri dapat melakukan panggilan jarak jauh, baik secara lokal, maupun internasional. Dan juga bisa mengirimkan pesan singkat di saat-saat tertentu, misalnya pesan yang tidak membutuhkan banyak waktu. Sebenarnya, gadget ditunjukan untuk orang-orang yang memiliki kepentingan dalam hal bisnis, kuliah atau kantor. Namun pengguna gadget sering kali disalahgunakan oleh sebagian pihak, seperti orang tua secara instan memberikan Fasilitas *Gadget* untuk media dalam mendidik anaknya yang masih berusia dini.

Pada dasarnya penggunaan teknologi *gadget* pada saat ini memiliki dampak positif dan negatif bagi anak, di antaranya dalam pembentukan pola pikir anak, yaitu dapat membantu anak dalam mengatur kecepatan bermainnya, mengolah strategi dan analisa dalam permainan, dan membantu anak dalam meningkatkan kemampuan otak kanan selama dalam pengawasan yang baik oleh orang tua. Akan tetapi, dari beberapa dampak positif diatas, jika diteliti lebih

lanjut maka faktor dominan lebih ke arah dampak negatif yang berpengaruh terhadap perkembangan anak.⁵⁵

Penggunaan *gadget* pada anak biasanya disebabkan karena tuntutan pekerjaan orang tua yang sangat sibuk sehingga perhatian terhadap anak menjadi kurang dan orang tua cenderung memberikan anak *gadget* untuk menghiburnya dan agar anak tidak rewel.⁵⁶ Dahulu orang yang mampu membeli *gadget* hanyalah orang golongan menengah ke atas, akan tetapi pada kenyataannya sekarang orang tua berpenghasilan pas-pasan saja mampu membeli *gadget* untuk anaknya. Sudah banyak di kalangan anak usia dini menggunakan gadget dalam hal-hal yang tidak penting. Sedangkan hanya sedikit sekali yang menggunakannya untuk berkomunikasi dengan orang tua mereka atau untuk melihat video pembelajaran.

3) Televisi (TV)

Penemuan televisi di mulai oleh seorang berkebangsaan Jerman bernama Paul Nipkow pada tahun 1884, studi ini dimulai dengan pengiriman sinyal gambar secara elektromagnetis yang dapat dilakukan melalui 11 tabung sinar katoda tahun 1884, kemudian penemuan kutub elektroda pengatur arus tahun 1904 dan pelepasan gas neon tahun 1917.⁵⁷ Televisi adalah media massa elektronik yang bersifat audio visual serta kemampuan memainkan gambar sehingga mampu menstimulasi pendengaran dan penglihatan. Televisi juga memiliki fungsi sebagai media telekomunikasi terkenal sebagai penerima siaran bergambar, bergerak, serta

⁵⁵Dwi Wulandari dan Dilfera Hermiati, *Deteksi Dini Gangguan Mental dan Emosional Pada Anak yang Mengalami Kecanduan Gadget*, dalam Jurnal Keperawatan Silampari, Vol. 3 No. 1, (2019), hal. 382-392.

⁵⁶Hari Harjanto Setiawan, *Pola Pengasuhan Keluarga dalam Proses Perkembangan Anak*, dalam Jurnal Sosio Informa, Vol. 19 No. 3, (2014).

⁵⁷Tamburaka, *Op.cit*, h. 65.

siaran bersuara. Jika dibahas satu persatu, televisi juga berfungsi: sebagai pengawasan, warisan sosial, hiburan (*entertainment*).

4) Komputer

Istilah komputer (*computer*) berasal dari bahasa latin *computare* yang berarti menghitung. Komputer mempunyai arti yang sangat luas dan berbeda untuk orang yang sangat berbeda. Komputer juga diartikan juga sebagai alat yang di pakai untuk mengelola data menurut prosedur yang telah dirumuskan. Berdasarkan sifat data yang diolah, komputer dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu: komputer digital (*digital computer*), komputer analog (*analog computer*), dan komputer hybrid (*hybride computer*).⁵⁸ Dan selama bertahun-tahun sudah banyak arti komputer yang berbeda-beda.

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian Sinta yang berjudul Pengaruh *Gadget* Terhadap Perkembangan Sosial Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI yang telah dilakukan pada tahun 2018, di peroleh hasil yang menunjukkan bahwa dari 24 orang anak terdapat 1 orang anak yang menggunakan aplikasi gadget dengan kategori sangat tinggi yaitu pada rentang 81-100, 23 orang anak menggunakan aplikasi gadget dengan kategori tinggi yaitu pada rentang 61-80. Dari kesimpulan di atas anak sering menggunakan gadget ketika berada dirumah, orang tua mereka memberikan batas waktu,

⁵⁸Hartono, *Manajemen Perpustakaan Elektronik (E-Library): Konsep Dasar, Dinamika dan Sustainable di Era Digital*, (Yogyakarta: Gava Media, 2019), h.53.

sering memberikan gadget anak dan memberikan permainan yang dapat mengasah perkembangan anak. Menurut para pakar pendidikan Maulida, Hidayati “Sebaiknya seorang anak dikenalkan pada fungsi dan cara menggunakan gadget saat berusia enam tahun. Karena usia tersebut perkembangan otak anak meningkat hingga 95% dari otak orang dewasa. Sebab, jika mengenalkan gadget di bawah usia enam tahun, anak lebih banyak untuk bermain karena anak tertarik dengan visual (gambar) dan suara yang beragam yang terdapat pada gadget”.⁵⁹

2. Hasil penelitian M. Hafiz Al-Ayouby yang berjudul Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini (Studi di PAUD dan TK Handayani Bandar Lampung) yang dilakukan pada tahun 2017, hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai dampak penggunaan gadget pada anak usia dini di PAUD dan TK Handayani, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Penggunaan gadget adalah bermain game dan menonton film animasi serta hanya sedikit untuk media pembelajaran dan intensitas serta durasi pemakaiannya beragam tergantung dari pengawasan dan kontrol orang tua.
 - b. Dampak dari penggunaan gadget dapat bersifat positif maupun negatif sesuai dari pengawasan dan arahan orang tua sebagai contoh yang baik bagi anak-anak di usia dini.

⁵⁹Sinta, *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak*, Articles: Simplified Education. Available: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/viewFile/23853/18708>. (diakses 8 Mei 2020, Pukul 08.00).

- c. Dampak positif dari penggunaan gadget lebih cenderung banyak dirasakan oleh orang tua yaitu lebih mudah untuk memantau dan mengatur pergaulan anak, sedangkan bagi anak di usia dini penggunaan gadget hanya untuk hiburan mereka semata dan memacu kegiatan belajar anak di usia dini.
- d. Dampak negatif dari penggunaan gadget adalah anak cenderung untuk individualis, sudah bergaul dan apabila sudah kecanduan akan sangat sulit untuk di kontrol dari pemakaian gadget yang pada akhirnya otak anak-anak sulit berkembang karena terlalu sering bermain game.
- e. Tingginya intensitas dan durasi penggunaan gadget serta aplikasi yang di buka kebanyakan game membuat anak-anak usia dini sebaiknya di batasi dalam pemakaian gadget karena tidak sesuai atau layak pada usianya jika terlalu banyak game tanpa berinteraksi dengan orang lain atau teman sebayanya.

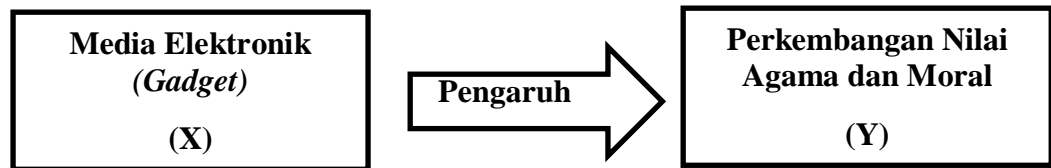
C. Kerangka Pikir

Perkembangan moral adalah mencakup tentang perkembangan fikiran (kognitif), perasaan dan perilaku menurut aturan-aturan kebiasaan mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan seseorang ketika berinteraksi. Agama memiliki arti yang sama dengan moral. Media elektronik adalah informasi atau data yang dibuat, disebarkan, dan di akses dengan menggunakan suatu bentuk elektronik, energi elektromekanikal, atau alat lain yang digunakan dalam komunikasi elektronik.

Paparan tentang perkembangan moral anak usia dini dilihat dari cara anak bertingkah laku karena hal itu akan berkaitan dengan bagaimana anak dapat

mengembangkan akhlaknya dengan baik. Hal ini sangat berkaitan dengan apa yang telah di lihat anak selama ini yang dimana orang tua terlalu memanjakan anaknya dengan gadget sebagai kesenangan yang bersifat semata. Tanpa tahu dampak yang panjang.

Apabila digambarkan dalam hubungan variabel adalah sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, akan diberikan hipotesis sebagai dugaan sementara dalam penelitian ini, yaitu: “Terdapat pengaruh media elektronik (*gadget*) terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini kelompok B di RA Al-Hasaniyah Tembung”.

H_a : terdapat pengaruh media elektronik (*gadget*) terhadap nilai agama dan moral anak usia dini kelompok B di RA Al-Hasaniyah Tembung.

H_0 : tidak terdapat pengaruh media elektronik (*gadget*) terhadap nilai agama dan moral Anak Usia Dini kelompok B di RA Al-Hasaniyah Tembung.

Hipotesis statistik:

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2^{60}$$

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

⁶⁰Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Akasha Sakti, 2019), h. 28-29.

BAB III

METODE PENELITIAN.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di RA Al-Hasaniyah, Jln. M. Yakub Lubis No. 179 Desa Bandar Khalifah Tembung Kabupaten Deli serdang, Sumatera Utara. Alasan peneliti melakukan penelitian di RA Al-Hasaniyah karena terdapat permasalahan tentang nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hasaniyah.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang direncanakan yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui jumlahnya disebut “populasi infinitif” atau tidak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti disebut “populasi finitif” (tertentu/terbatas).⁶¹

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B (usia 5-6 tahun) sebanyak 70 orang anak yang terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas ABC.

⁶¹Syahrum dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 113.

Untuk keperluan penelitian, maka yang digunakan sebagai populasi adalah seluruh anak di RA Al-Hasaniyah tahun ajaran 2020/2021.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penetapan atau pengambilan sampel dari populasi tersebut mempunyai aturan, yaitu sampel representatif (mewakili) terhadap populasinya.⁶²

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 70 anak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *random sampling* atau sampling acak. Teknik *random sampling* ini merupakan populasi yang akan diambil merupakan populasi homogen yang hanya mendandung satu ciri, dengan demikian sampel yang diambil dapat dilakukan secara acak.⁶³ Dengan demikian, di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

Selanjutnya, untuk dapat menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Tora Yamane dalam Burhan Buangin dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif,⁶⁴ yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan n = Jumlah Sampel
 N = Jumlah Populasi
 d = Presisi yang di tetapkan 10% atau 0,1

⁶²*Ibid*, h. 114.

⁶³Irwan Nasution, *Metodologi Penelitian*, (Medan: IAIN Press, 2002), h. 75.

⁶⁴Burhan Buangin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), h. 105.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Ibnu Hadjar dalam Irwan Nasution penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menyajikan hasilnya dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka. Sedangkan dalam rancangan awalnya penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan pengaruh dua variabel atau lebih. Sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasional adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh atau hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode korelasi merupakan bentuk penelitian untuk memeriksa pengaruh diantara dua konsep.⁶⁵

D. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ada dua variabel yang harus didefinisikan secara operasional, yaitu:

1. Variabel X Media Elektronik (*gadget*)

Elektronik adalah sarana media masa yang menggunakan alat-alat elektronik modern, seperti radio, televisi, komputer, *handphone* dan lain-lain. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa media elektronik merupakan suatu data yang dapat disebar luaskan dengan menggunakan alat-alat seperti radio, televisi, komputer, *handphone*.

⁶⁵Irwan Nasution, *Op.cit*, h. 528.

2. Variabel Y Perkembangan Nilai agama dan Moral

Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat di sukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan. Agama adalah suatu ajaran dan sistem yang mengatur tata keimanan/kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, serta tata kaidah pergaulan manusia dengan manusia serta lingkungannya. Moral adalah sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan yang wajar. Jadi sesuai dengan ukuran-ukuran tindakan yang oleh umum diterima yang meliputi kesatuan sosial atau lingkungan tertentu.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kemudian untuk memperoleh data tersebut diberikan suatu alat yang disebut dengan instrumen penelitian. Maka dari itu dalam penelitian menggunakan instrumen pengumpulan data berdasarkan:

1. Angket

Metode angket adalah metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang tua yang menjadi obyek penelitian. Angket atau kuisisioner dapat juga diartikan sejumlah pernyataan yang harus dijawab sebagai data untuk memperoleh informasi dari responden. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan media elektronik (*gadget*) terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia kelompok B di RA Al-Hasaniyah Tembung.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atas suatu peristiwa yang sudah terjadi berupa tulisan, gambar, atau video yang dapat digunakan sebagai data hasil pengamatan.⁶⁶ Dokumentasi yang dapat diperoleh penulis pada penelitian ini yaitu berupa foto kegiatan anak.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yaitu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data merupakan pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, dan mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, untuk melakukan perhitungan serta menjawab rumusan masalah, dalam melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik. Terdapat pula dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian kuantitatif, yang pertama adalah statistik deskriptif, dan yang kedua adalah statistik inferensial. Statistik deskriptif yaitu dapat digunakan bila peneliti hanya ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁶⁶*Ibid*, h. 146.

1. Uji Deskripsi Data

a. Mean (Rata-Rata Hitung)

Untuk menghitung mean digunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

Keterangan:

X = Mean

Xi = Nilai tengah setiap interval

$\sum FiXi$ = Perkalian antara titik tengah setiap interval dengan frekuensi interval

$\sum Fi$ = Jumlah seluruh frekuensi atau n (banyak data)

b. Median (Me)

$$Me = Lme + \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{fme} \right) \cdot I$$

Keterangan:

Me = Nilai median

Lme = Batas bawah kelas median

I = Interval atau Panjang kelas median

N = Banyak data

F = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f me = Frekuensi kelas median

c. Modus (Mo)

$$Mo = L mo + \left(\frac{F1}{F1 + F2} \right) \cdot I$$

Keterangan:

M_o = Nilai Modus

L_{mo} = Batas bawah kelas yang mengandung nilai modus

I = Interval atau Panjang kelas

F_1 = Selisih antara frekuensi modus dengan frekuensi sebelumnya

F_2 = Selisih antara frekuensi modus dengan frekuensi sesudahnya

d. Varians

$$S^2 = \frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}$$

e. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Untuk persyaratan analisis data setiap variabel penelitian, maka dilakukan uji persyaratan dengan menggunakan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk memeriksa apakah data-data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak dan juga untuk mengetahui apakah teknik analisis regresi cocok digunakan untuk menganalisis data penelitian.

Teknik analisis yang digunakan dengan rumus Chi Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

keterangan:

χ^2 : Chi Kuadrat

f_o : frekuensi Observasi

f_h : frekuensi Harapan

b. Uji Linieritas

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y maka dilakukan dengan menggunakan rumus sederhana yaitu $Y = a + bX$ dengan menghitung nilai a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Metode analisis data yang dapat digunakan dalam melihat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y ialah dengan teknik korelasi product moment. Analisis yang digunakan dengan rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui korelasi X dan Y maka digunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien antara skor butir dan skor total

X = Skor butir item

Y = Skor total butir item

N = Jumlah sampel

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ nyata = 0,05 maka korelasi tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka korelasi tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai r_{hitung} akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} dan untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari tabel nilai berikut ini:

Tabel 3.3
Interprestasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji Signifikan Korelasi

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi dapat dilaksanakan dengan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t = harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t_{tabel}

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden

1 = nilai konstanta

r^2 = kuadrat angka indeks produk

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka korelasi signifikan
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka korelasi tidak signifikan.⁶⁷

Selanjutnya Indra Jaya menulis dalam bukunya bahwa untuk menentukan besarnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, maka dapat dilakukan koefisien penentu atau koefisien determinasi dengan menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan KP = Koefisien penentu atau koefisien determinasi korelasi.

 r = Koefisien korelasi.⁶⁸

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Membuat surat izin penelitian.
- b. Melakukan observasi awal untuk melihat kondisi sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Peneliti menyusun jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal RA Al-Hasaniyah.
- b. Menyusun RPPH dengan menggunakan kegiatan *Media Elektronik (gadget)* dalam 4x pertemuan.
- c. Mempersiapkan alat pengumpulan data berupa penilaian media elektronik (*gadget*).

⁶⁷Ibid, h.225

⁶⁸Indra jaya. 2010. *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h.124

- d. Menentukan sampel sebanyak satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu yang diajarkan dengan menggunakan kegiatan *Media Elektronik (gadget)*.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan *media elektronik (gadget)* untuk melatih nilai agama dan moral anak.
- b. Melakukan uji hipotesis dengan menggunakan statistik uji t untuk mengetahui tingkat signifikansi kegiatan *media elektronik (gadget)* terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak.
- c. Membuat laporan hasil penelitian.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

1. Temuan Umum

a. Sejarah Berdirinya Sekolah

Taman Kanak-kanak / Raudatul Athfal Al-Hasaniyah adalah salah satu lembaga pendidikan yang membina anak dari usia dini. Seiring perubahan zaman dan tuntutan pengembangan pendidikan Islam maka di tahun 2005 tepatnya tanggal 18 Juli 2005 M, bertepatan dengan 11 Jumadil Akhir 1426 H. Lembaga ini mengakomodir kebutuhan masyarakat dengan melebur diri menjadi sebuah yayasan yang mengelola tentang pendidikan untuk tingkat TKA/RA yang mencakup pendidikan agama dan pendidikan umum. Kemudian pada tahun 2007, tepatnya 21 Juni 2007 disahkan menjadi RA (Raudhatul Athfal) dengan izin operasional. Nomor Kd 20.01/5/PP.00.4/490/2007 dan Nomor Statistiknya 012121026274 oleh Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Deli Serdang, dengan jumlah tenaga pengajar sekitar 3 orang.

Yayasan pendidikan yang terletak di jalan M. Yaqub Lubis No.179 Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan ini telah meluluskan sekitar 500 orang santri yang berkualitas. Semua hal ini tidak terlepas dari pendidikan dan pengajaran yang diterapkan kepada santri semasa mereka di TK/RA Al-Hasaniyah terus memacu prestasi santri dalam belajar dan beraktifitas. TK/RA Al-Hasaniyah memiliki visi yang ideal yakni menciptakan insan kamil, cerdas, terampil, berakhlak mulia dan berprestasi serta mampu berperan aktif dalam pembangunan

nasional seiring dengan kemajuan zaman, yang dikemas secara dinamis pada misinya dengan memberdayakan tenaga pendidik/pengajar, penggunaan sarana dan partisipasi warga sekolah secara optimal untuk membentuk insan terdidik, terampil, berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sesuai dengan tuntutan zaman serta menyiapkan generasi qurani, menyongsong masa depan gemilang.

Dalam pembentukan jati diri anak RA Al-Hasaniyah selalu mengikut sertakan santri dalam kegiatan seperti : Peragaan manasik haji TK/RA, pentas seni, pembinaan qori-qori'ah dan hafizul Qur'an serta kegiatan olah raga, agar santri lebih mudah menyalurkan minat dan bakatnya sekaligus membentuk pribadi yang kreatif, kritis, disiplin dan komunikatif berlandaskan keteguhan iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Untuk semua kegiatan baik yang bersifat ko kurikuler dan extra kurikuler yang tersebut di atas, Yayasan Pendidikan Al-Hasaniyah hanya mengelola dana SPP santri sebesar Rp. 50.000. Hal ini dilakukan untuk memudahkan para orang tua santri. Dengan biaya yang relatif murah diharapkan santri dapat menikmati pendidikan yang cukup sederhana sehingga akan mempercepat peningkatan taraf hidup pola pikir dan kesejahteraan masyarakat agar segera keluar dari lingkaran kemiskinan dan keterbelakangan yang sedang menimpa bangsa Indoensia terutama dari segi moral.

b. Profil Sekolah

Nama Raudatul Athfal	: R.A AL-HASANIYAH
Nomor Statistik RA	: 012121026274
Provinsi	: Sumatera Utara

Desa/Kelurahan : Bandar Khalifah

Kecamatan : Percut Sei Tuan

Alamat Lengkap RA : Jl. M.Yacub Lbs No.179

Kabupaten/Kota : Deli Serdang

Kode Pos : 20371

Daerah : Pedesaan

Status Sekolah : Swasta

Tahun Berdiri : 2005

c. Visi dan Misi

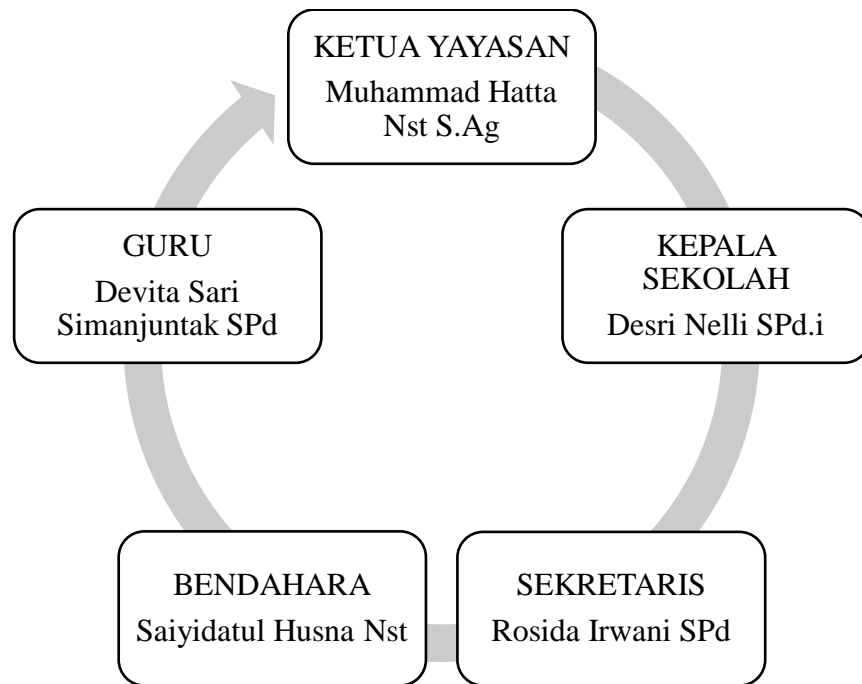
1) Visi

Menciptakan insan kamil, cerdas, terampil, berakhlak mulia dan berprestasi serta mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional seiring dengan kemajuan zaman.

2) Misi

Membentuk insan terdidik, terampil, berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. sesuai dengan tuntunan zaman serta menyiapkan generasi Qur'ani, menyongsong masa depan gemilang.

d. Struktur Organisasi



e. Sarana Prasarana

Tabel 3.4
Jumlah dan Kondisi Bangunan

No.	Bangunan/Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	1	Baik
2.	Ruang Kantor	1	Baik
3.	Toilet	1	Baik
4.	Gudang	1	Baik
5.	Kantin	1	Baik

Tabel 3.5
Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarpras
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Santri	36	10	70
2.	Meja Santri	10	10	60
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	2	-	2
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	2	-	2
5.	Papan Tulis	2	-	2
6.	Lemari di Ruang Kelas	1	-	1
7.	Halaman Bermain	1	-	1
8.	Loker Santri	30	-	60
9.	Bangku Dorong	1	-	1
10.	Putar-putar Besi	1	-	1
11.	Ayunan	2	-	2

B. Deskripsi Data Penelitian

Dari keseluruhan anak didik yang berjumlah 70 siswa, diambil data sampel penelitiannya dengan perhitungan Tora Yamane dari jumlah siswa tiap kelas.

Maka diperoleh hasil 70 anak didik yang menjadi sampel. Dan jumlah siswa yang dijadikan sampel dirincikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Jumlah Populasi Dan Sampel Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	Kelompok B I	30	30
2.	Kelompok B II	20	20
3.	Kelompok B III	20	20
Jumlah		70	70

Maka data yang akan di olah dalam bab IV ini ialah data yang telah diperoleh dari hasil angket yang disebarakan kepada orangtua siswa. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari variabel X dan Y (media elektronik (*gadget*) dan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini). Sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada bab I terdahulu yaitu untuk mengetahui pengaruh media elektronik (*gadget*) dan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Maka peneliti terlebih dahulu mendeskripsikan data-data tersebut. Adapun deskripsi data tersebut adalah:

1. Media Elektronik (*gadget*) (Variabel X)

Berdasarkan hasil perhitungan total skor terhadap angket penelitian tentang media elektronik (*gadget*) di RA Al Hasaniyah, dapat dikemukakan bahwa perolehan skor tertinggi dari angket ialah sebesar 78 dan skor terendah ialah sebesar 53, hal tersebut dapat dilihat pada lampiran 3. Hal ini untuk

memperjelas data media elektronik di atas yang akan ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi tersebut. Sebelum membuat tabel distribusi frekuensi, terlebih dahulu peneliti akan mencari range, banyak interval, dan banyak kelas. Maka selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk distribusi frekuensi variabel.

a. Range = data tertinggi – data terendah

$$= 78 - 53$$

$$= 25$$

b. Banyak Kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 70$$

$$= 1 + 3,3 (1,845)$$

$$= 4,3 (1,845)$$

$$= 7,933 \text{ di bulatkan menjadi } 8$$

c. Panjang Kelas

$$PK = \frac{\text{Range}}{BK}$$

$$= \frac{25}{8}$$

$$= 3,1$$

$$= 3$$

$$= 3,1 \text{ di bulatkan menjadi } 3$$

Dari rumus di atas, maka dapat diketahui bahwa range adalah 25, banyak kelas adalah 8 dan panjang kelasnya adalah 3. Adapun distribusi frekuensi kemampuan guru dalam mengelola kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Distribusi Frekuensi Media Elektronik (*gadget*)

No.	Interval Kelas	Fi	Xi	Xi ²	Fixi	Fixi ²
1.	53-55	4	54	2916	216	46656
2.	56-58	1	57	3249	57	3249
3.	59-61	4	60	3600	240	57600
4.	62-64	8	63	3969	504	254016
5.	65-67	15	66	4356	990	980100
6.	68-70	14	69	4761	966	933156
7.	71-73	7	72	5184	504	254016
8.	74-76	13	75	5625	975	950625
9.	77-79	4	78	6084	312	97344
Jumlah		70			4764	3576762

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, dapat dihitung:

a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

$$\sum Fi$$

$$= \frac{4764}{70}$$

$$70$$

$$= 68,05$$

b. Median

$$\begin{aligned}
 Me &= Lme + \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{fme} \right) \cdot I \\
 &= 68 - 0,5 + \left(\frac{35 - 32}{14} \right) \cdot 3 \\
 &= 67,5 + 0,64 \\
 &= 68,14
 \end{aligned}$$

c. Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= Lmo + \left(\frac{F1}{F1 + F2} \right) \cdot I \\
 &= 65 - 0,5 + \left(\frac{7}{7 + 1} \right) \cdot 3 \\
 &= 64,5 + 2,62 = 67,12
 \end{aligned}$$

d. Varians

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{\sum f}}{\sum f - 1} \\
 &= \frac{3576762 - \frac{(4764)^2}{70}}{70 - 1} \\
 &= \frac{3252538}{69} \\
 &= 47,14
 \end{aligned}$$

e. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{47,14} \\
 &= 6,86
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai Rata-rata (Mean) skor media elektronik (*gadget*) sebesar 68,05, dan nilai median atau nilai tengah (Me) adalah 68,14, serta nilai modus atau perkiraan data yang sering muncul (Mo) adalah 67,12, varians adalah 47,14, dan Standar Deviasi (SD) adalah 6,86.

Selanjutnya dapat dilakukan pengkategorian pada variabel X (media elektronik *gadget*). Untuk melakukan pengkategorian media elektronik (*gadget*) dilakukan dengan menggunakan tabel persyaratan pengkategorian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Persyaratan Pengkategorian Skor

Kategori	Ketentuan
Tinggi	$\geq \text{rata-rata} + \text{Standar deviasi}$
Sedang	$\text{Rata-rata} + \text{Standar deviasi} \frac{s}{d} \text{ rata-rata} - \text{standar deviasi}$
Rendah	$\leq \text{rata-rata} - \text{standar deviasi}$

Berdasarkan ketentuan tabel di atas, maka dapat dilakukan perhitungan klasifikasi skor kecenderungan variabel media elektronik *gadget* (X). Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel VI
Klasifikasi Skor Kecenderungan Variabel X

Kategori	Ketentuan	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$\geq 74,91$	12	17,143%
Sedang	$61,19 \leq x < 74,91$	49	70 %
Rendah	$\leq 61,19$	9	12,857%
Jumlah		70	100%

Maka demikian, dapat dikemukakan bahwa kategori kecenderungan variabel media elektronik *gadget* ialah sebanyak 12 responden (17,143%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 49 responden (70 %) berada pada kategori sedang, dan selebihnya sebanyak 9 responden (12,857%) berada pada kategori rendah.

2. Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak (Variabel Y)

Berdasarkan hasil perhitungan total skor terhadap angket penelitian tentang perkembangan nilai agama dan moral anak di RA Al Hasaniyah, dapat dikemukakan bahwa perolehan skor tertinggi dari angket ialah sebesar 88 dan skor terendah adalah sebesar 58, hal tersebut dapat dilihat pada lampiran 5. Maka untuk dapat memperjelas data perkembangan nilai agama dan moral anak di atas akan ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi. Sebelum membuat tabel distribusi frekuensi, terlebih dahulu peneliti akan mencari range, banyak interval, dan banyak kelas. Maka selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk distribusi frekuensi variabel.

a. Range = data tertinggi – data terendah

$$= 88 - 58$$

$$= 30$$

b. Banyak Kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 70$$

$$= 1 + 3,3 (1,845)$$

$$= 4,3 (1,845)$$

$$= 7,933 \text{ di bulatkan menjadi } 8$$

c. Panjang Kelas

$$PK = \frac{\text{Range}}{BK}$$

$$= \frac{30}{8}$$

$$= 3,75$$

$$= 4$$

$$= 3,75 \text{ di bulatkan menjadi } 4$$

Dari rumus di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai range adalah 30, banyak kelas adalah 8 dan panjang kelasnya adalah 4. Adapun distribusi frekuensi perkembangan nilai agama dan moral anak dapat kita dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9

Distribusi Frekuensi Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak

No.	Interval Kelas	Fi	Xi	Xi ²	Fixi	Fixi ²
1.	58-61	2	59,5	3540	119	14161
2.	62-65	7	63,5	4032	444,5	197580

3.	66-69	11`	67,5	4556	742,5	551306
4.	70-73	20	71,5	5112	1430	2044900
5.	74-77	19	75,5	5700	1434,5	2057790
6.	78-81	7	79,5	6320	556,5	309692
7.	82-85	2	83,5	6972	167	27889
8.	86-89	2	87,5	7656	175	30625
Jumlah		70		43888	3763	5233943

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, dapat dihitung:

a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

$$= \frac{3763}{70}$$

$$= 53,75$$

b. Median

$$Me = Lme + \left(\frac{\frac{1}{2}n - Fkum}{fme} \right) \cdot I$$

$$= 70 - 0,5 + \left(\frac{35 - 20}{20} \right) \cdot 4$$

$$= 69,5 + 3$$

$$= 72,5$$

c. Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= Lmo + \left(\frac{F_1}{F_1 + F_2} \right) \cdot I \\
 &= 70 - 0,5 + \left(\frac{9}{9+1} \right) \cdot 4 \\
 &= 69,5 + 3,6 \\
 &= 73,1
 \end{aligned}$$

d. Varians

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{\sum f}}{\sum f - 1} \\
 &= \frac{5233943 - \frac{(3763)^2}{70}}{70 - 1} \\
 &= \frac{5031655}{69} \\
 &= 72,92
 \end{aligned}$$

e. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{72,92} \\
 &= 8,53
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata (Mean) skor perkembangan nilai agama dan moral anak sebesar 53,75, nilai median atau nilai tengah (Me) adalah 72,5, nilai modus atau perkiraan data yang sering muncul (Mo) adalah 73,1, varians adalah 72,92, dan Standar Deviasi (SD) adalah 8,53.

Dari perolehan perhitungan di atas, maka dapat dikemukakan jumlah dan presentase variabel Y. Kemudian dapat dilakukan pengkategorian pada variabel Y

(perkembangan nilai agama dan moral anak). Untuk melakukan pengkategorian perkembangan nilai agama dan moral anak dilakukan dengan menggunakan tabel persyaratan pengkategorian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

Berdasarkan ketentuan tabel di atas, maka dapat dilakukan perhitungan klasifikasi skor kecenderungan variabel perkembangan nilai agama dan moral anak (Y). Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.10
Klasifikasi Skor Kecenderungan Variabel Y

Kategori	Ketentuan	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$\geq 62,68$	68	97,143%
Sedang	$45,22 \leq x < 62,68$	2	2,857%
Rendah	$\leq 45,22$	-	-
Jumlah		70	100%

Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa kategori kecenderungan variabel perkembangan nilai agama dan moral anak adalah sebanyak 68 responden (97,143%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 2 responden (2,857%) berada pada kategori sedang.

C. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan Analisis dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu sebagai uji persyaratan untuk menerapkan teknik analisis korelasi dan regresi

sebelum data di analisis. Adapun pengujian persyaran analisis penelitian ini menggunakan uji normalitas, masing-masing kelompok variabel.

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian terhadap masing-masing kelompok variabel yaitu variabel media elektronik (*gadget*) dan perkembangan nilai agama dan moral anak keseluruhannya cenderung berdistribusi normal. Pengujian normalitas sebaran data penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat (χ^2). Hal ini dibuktikan dengan perolehan harga χ^2 Hitung hasil perhitungan dari masing-masing kelompok variabel menunjukkan perolehan nilai lebih kecil jika dibandingkan dengan harga ketentuan pada tabel Chi kuadrat (χ^2 tabel). Dengan demikian data dari kedua kelompok variabel dari penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis dengan korelasi dan regresi.

Untuk lebih jelasnya perhitungan normalitas dari masing-masing kelompok variabel dapat dikemukakan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas Variabel Media Elektronik (*gadget*)

Berikut langkah-langkah perhitungan uji normalitas untuk sebaran data Variabel media elektronik (*gadget*).

Nilai Tertinggi : 77

Nilai Terendah : 53

Rentang = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah
 = 77 - 53
 = 24

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3.3 \times \log n$$

$$= 1 + 3.3 \times \log 35$$

$$= 6,48 = 7$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{24}{7}$$

$$= 3,42 = 4$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan normalitas data sebagai berikut:

Tabel 3.11

Uji Normalitas Variabel Media Elektronik (*gadget*)

Interval	Batas kelas	Zi	Luas 0 – Zi	Luas tiap kelas interval	Fh	Fo	χ^2
53-56	52,5	-2,34	0,4904	0,0369	1,2915	2	0,3886
57-60	56,5	-1,68	0,4535	0,105	3,675	4	0,0287
61-64	60,5	-1,03	0,3485	0,2042	7,147	5	0,6449
65-68	64,5	0,37	0,1443	0,2546	8,911	11	0,4897
69-72	68,5	0,28	0,1103	0,2161	7,5635	4	1,6789
73-76	72,5	0,94	0,3264	0,1188	4,158	8	3,5500
77-80	76,5	1,60	0,4452	0,0426	1,491	1	0,1616

	80,5	2,25	0,4878				
Jumlah						35	6,9424

Kriteria pengujian terima H_0 yang menyatakan bahwa sebaran data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 3$. Pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = 6 - 3 = 3$ (k adalah banyak kelas) diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9,49$ dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $6,9424 < 9,49$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data media elektronik (*gadget*) berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Variabel Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak

Selanjutnya untuk uji normalitas sebaran data variabel perkembangan nilai agama dan moral anak sebagai berikut:

Nilai Tertinggi : 84

Nilai Terendah : 58

Rentang = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$= 84 - 58$$

$$= 26$$

Banyak kelas = $1 + 3.3 \times \log n$

$$= 1 + 3.3 \times \log 35$$

$$= 6,48 = 7$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{26}{7}$$

$$= 3,71 = 4$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan normalitas data sebagai berikut:

Tabel 3.12

Uji Normalitas Variabel Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak

Interval	Batas kelas	Zi	Luas 0 – Zi	Luas tiap kelas interval	Fh	Fo	χ^2
58-61	57,5	-2,42	0,4922	0,0377	1,3195	2	0,3509
62-65	61,5	-1,69	0,4545	0,1037	3,6295	5	0,5175
66-69	65,5	-1,04	0,3508	0,2637	9,2295	6	1,1300
70-73	69,5	-0,22	0,0871	0,2821	9,8735	11	0,1285
74-77	73,5	0,51	0,195	0,1975	6,9125	10	1,3790
78-81	77,5	1,24	0,3925	0,0836	2,926	0	2,926
82-85	81,5	1,98	0,4761	0,0205	0,7175	1	0,1112
	85,5	2,71	0,4966				
Jumlah						35	6,5431

Pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$ (k adalah banyak kelas) diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 9,49$. Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} diperoleh nilai $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ yaitu $6,5431 < 9,49$. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa sebaran data perkembangan nilai agama dan moral anak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y linier atau tidak maka dilakukan uji linieritas dengan menggunakan rumus sederhana yaitu $Y = a + bX$. Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat dilihat pada lampiran , dimana hasilnya dijabarkan dibawah ini:

$$\begin{array}{ll} \sum X = 4764 & \sum Y = 5090 \\ \sum X^2 = 326860 & \sum Y^2 = 372482 \\ \sum XY = 347938 & N = 70 \end{array}$$

Maka,

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(5090 \times 326860) - (4764 \times 347938)}{70(326860) - (4764)^2} \\ &= \frac{1663717400 - 1657576632}{22880200 - 22695695} \\ &= \frac{6140768}{184505} \\ &= 33,2823 \end{aligned}$$

dan,

$$\begin{aligned} b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{70(347938) - (4764)(5090)}{70(326860) - (4764)^2} \\ &= \frac{24355660 - 24248760}{22880200 - 22695695} \end{aligned}$$

$$= \frac{106900}{184505}$$

$$= 0,5793$$

Berdasarkan hasil-hasil perhitungan di atas, diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 33,2823 + 0,5793 X$. Hal ini berarti bahwa jika variabel X (media elektronik *gadget*) akan bertambah 0,5793 satuan yang berarti menunjukkan adanya pola yang linier.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (pembahasan dalam bab II) dapat diterima atau tidak. Adapun pengujian hipotesis menggunakan rumus product moment sebagai berikut: Koefisien korelasi antara variabel media elektronik (*gadget*) dengan perkembangan nilai agama dan moral anak 0,611. Hasil tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari tabel bantu korelasi product moment yang ada pada lampiran , maka dapat diperoleh nilai masing-masing, yaitu:

$\sum X = 4764$	$\sum X^2 = 326860$	$\sum XY = 347938$
$\sum Y = 5090$	$\sum Y^2 = 372482$	$N = 70$

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat pada lampiran , bahwa korelasi antara variabel media elektronik (*gadget*) dengan perkembangan nilai agama dan

moral anak sebesar $r_{xy} = 0,611$. Tingkat hubungan ini termasuk pada tingkat kuat atau tinggi, hal ini sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi yang terdapat pada bab III, yang dirincikan sebagai berikut:

1. Apabila besarnya angka korelasi antara 0,00 – 0,199, maka tingkat korelasi antara variabel X dan Y adalah sangat lemah atau sangat rendah.
2. Apabila besarnya angka korelasi antara 0,20 – 0,399, maka tingkat korelasi antara variabel X dan Y adalah lemah atau rendah.
3. Apabila besarnya angka korelasi antara 0,40 – 0,599, maka tingkat korelasi antara variabel X dan Y adalah sedang.
4. Apabila besarnya angka korelasi antara 0,60 – 0,799, maka tingkat korelasi antara variabel X dan Y adalah kuat atau tinggi.
5. Apabila besarnya angka korelasi antara 0,80 – 1,000, maka tingkat korelasi antara variabel X dan Y adalah sangat kuat atau sangat tinggi.

Untuk mengetahui apakah korelasi antara variabel media elektronik (*gadget*) dengan perkembangan nilai agama dan moral anak diterima atau tidak, maka nilai r_{hitung} harus \geq dari pada r_{tabel} atau $r_{hitung} \leq$ dari pada r_{tabel} . Hasil dari nilai r_{tabel} untuk responden sebanyak 70 siswa dengan taraf signifikansi 0,05, didapat nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yakni $0,611 \geq 0,244$. Maka dapat disimpulkan media elektronik (*gadget*) memiliki pengaruh terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak.

Pengaruh yang terjadi merupakan pengaruh yang masih hanya berlaku bagi sampel penelitian, sedangkan untuk mengetahui apakah pengaruh yang

terjadi signifikan atau tidak, maka dilakukan uji signifikansi korelasi. Uji signifikansi korelasi ini dilakukan dengan menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,611\sqrt{70-2}}{\sqrt{1-0,611^2}} \\
 &= \frac{5,034}{0,627} \\
 &= 8,028
 \end{aligned}$$

Ketentuan pengambilan keputusannya adalah:

- c. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka korelasi signifikan.
- d. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka korelasi tidak signifikan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $8,028 \geq 0,235$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media elektronik (*gadget*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak.

Untuk mengetahui tingkat atau besarnya pengaruh media elektronik (*gadget*) terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak dapat diketahui dengan mencari koefisien determinasi korelasi atau koefisien penentu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien penentu atau koefisien determinasi korelasi.

r = Koefisien korelasi.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,611)^2 \times 100\%$$

$$= 0,373 \times 100\%$$

$$= 37,3\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa sebesar 37,3% variabel perkembangan nilai agama dan moral anak memiliki pengaruh terhadap media elektronik (*gadget*), sedangkan sisanya sebesar 62,7% memiliki pengaruh terhadap faktor-faktor lain, seperti sarana prasarana, lingkungan belajar dan lain sebagainya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Dari hasil analisis penelitian mengungkapkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara media elektronik (*gadget*) terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak sebesar $r_{xy} = 0,611$. Dari korelasi ini dapat dipahami bahwa media elektronik (*gadget*) memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak. Dari hasil uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $8,028 \geq 0,235$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media elektronik (*gadget*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak.

Selanjutnya hasil analisis penelitian juga mengungkapkan bahwa media elektronik (*gadget*) sebesar 37,3% memiliki pengaruh terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak dan 62,7% memiliki pengaruh terhadap faktor-faktor

lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak faktor-faktor yang memiliki hubungan terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak selain media elektronik (*gadget*), seperti lingkungan belajar, sarana dan prasarana yang memadai, serta faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri (internal).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media elektronik (*gadget*) terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini sebagai berikut :

1. Media elektronik (*gadget*) sebesar 70% berada pada kategori sedang, 17,143% berada pada kategori tinggi, dan selebihnya sebesar 12,857% berada pada kategori rendah. Hal tersebut peneliti peroleh dari hasil perhitungan angket yang peneliti berikan kepada orangtua siswa.
2. Perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini dapat dikatakan baik karena siswa antusias dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat dari angket yang peneliti peroleh, serta observasi yang peneliti lakukan di dalam kelas. Faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini ini salah satunya adalah media elektronik (*gadget*), dan faktor-faktor lainnya seperti motivasi keluarga, lingkungan belajar, sarana dan prasarana yang memadai, dan masih banyak lagi yang memfaktori perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.
3. Dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa media elektronik (*gadget*) memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini sebesar 0,611, sehingga hipotesa diterima.

B. Saran

Adapun saran-saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Guru seharusnya dapat menggunakan media yang menarik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan terhadap anak, sehingga proses belajar yang dilakukan anak dapat menjadi optimal dan menyenangkan. Guru dapat menggunakan media buatan sendiri sebagai salah satu pilihan dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak.

2. Bagi Orangtua

Orangtua perlu menyediakan alat permainan yang dapat merangsang nilai agama dan moral anak guna untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak, serta orangtua perlu mendampingi anaknya dalam memberi permainan tersebut sehingga anak akan terjalin ikatan kasih sayang yang erat antara orangtua dan anak.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus menyediakan fasilitas yang memadai agar proses belajar mengajar anak menjadi lebih mudah. Fasilitas tersebut dapat membantu anak untuk lebih mudah mengerti dan memahami materi yang disampaikan. Sebagai harapan, agar anak memperoleh prestasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Khon, Abdul Majid, *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2014)
- Rahman, Agus Abdul, *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017)
- Dewantara, Agustinus W, *Filsafat Moral Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia*, (Yogyakarta: Kanisius, 2017)
- Asrul dkk, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016)
- Erik, Jansen. *Brain Based Learning, Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2008)
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Elektronik (E-Library): Konsep Dasar, Dinamika dan Sustainable di Era Digital*, (Yogyakarta: Gava Media, 2019)
- Jaipaul, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009)
- Junaida, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2019)
- Kementrian Agama, *Al-Qur'an terjemahnya*, (Jakarta: 2002)
- Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Publishing, 2016)
- Khadijah, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016)
- Khadijah, dkk, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2017)
- Khadijah, *Media Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2015)
- Khairina, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Raudhatul Athfal*, (Medan: Perdana Publishing, 2016)
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

- Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Akasha Sakti, 2019)
- Maisarah, *Matematika dan Sains Anak Usia Dini*, (Medan: Akasha Sakti, 2018)
- Masnipal, *Siapa Menjadi guru dan Pengelola Paud Profesional*, (Jakarta: Gramedia, 2013)
- Masganti Sit, dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, (Medan: Perdana Publishing, 2016)
- Miswa dkk, *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2015)
- Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2015)
- Ilahi, Muhammad Takdir, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun (2014) Tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 Tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini)
- Ariesta, Rianny, *Alat Permainan Edukatif*, (Bandung: Sandiarta Sukses, 2019)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Nasution, Syawaluddin, *Akhlak Tasawuf Sebuah Perjalanan Spritualitas Menuju Insan Paripurna*, (Medan: Perdana Publishing, 2017)
- Nurhakim, Syerif, *Dunia Komunikasi dan Gadget: Evolusi Alat Komunikasi, Menjelajah Jarak dengan Gadget*, (Jakarta Timur: Bestari, 2015)
- Chang, William, *Moral Spesial*, (Yogyakarta: Kanisius, 2016)

Lampiran I**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DAFTAR PRIBADI**

Nama : Saiyidatul Husna Nst
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 0308161037
Fak/Prodi : FITK/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Khalipah, 10 November 1997
Alamat : Jl. M. Yakub Lubis Bandar Khalipah Tembung

RIWAYAT PENDIDIKAN

2004-2010 : SD Negeri 107400
2010-2013 : MTs Swasta Al-Jamiyatul Washliyah Tembung
2013-2016 : MA Swasta Laboratorium IAIN SU Medan
2016-sekarang : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Lampiran II

Instrumen Penelitian

DAFTAR ANGKET

A. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti, kemudian berikan jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda ceklis (✓) di kolom pilihan.
3. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

B. Identitas Responden

Nama orangtua siswa :

Hari/Tanggal :

C. Daftar Pernyataan

a. Media Elektronik (Gadget)

No	Pernyataan	Pilihan				
		Sering	Sangat sering	Jarang	Sangat Jarang	Tidak Pernah
1	Anak diberikan gadget oleh orangtuanya					
2	Anak diberikan gadget untuk belajar					
3	Anak selalu menggunakan gadget untuk bermain game					
4	Anak menggunakan gadget lebih dari 1 jam					
5	Anak selalu menggunakan gadget ketika jam istirahat disekolah					
6	Anak selalu antusias ketika melihat gadget					

7	Anak selalu bermain gadget sebelum tidur hingga larut malam					
8	Anak selalu meminta kepada guru untuk menonton youtube					
9	Anak selalu bermain gadget meskipun sedang bersama teman-temannya					
10	Anak menjadi egois ketika diberi gadget					
11	Anak tertarik dengan konten-konten yang tidak sesuai umur					
12	Gadget dapat membuat sikap anak untuk selalu menyendiri					
13	Penggunaan gadget terhadap anak dapat menyita waktu belajar anak					
14	Gadget dapat mengurangi konsentrasi belajar anak					
15	Anak selalu mengoperasikan gadget setiap hari					
16	Orangtua memberikan gadget kepada anak setiap hari					
17	Gadget dapat merubah tingkahlaku anak					
18	Kurangnya minat belajar anak akibat gadget					
19	Gadget dapat memberikan efek radiasi yang berbahaya bagi anak					

20	Kurangnya kreativitas anak dalam belajar akibat gadget					
----	--	--	--	--	--	--

b. Perkembangan Nilai Agama dan Moral AUD

No	Pernyataan	Pilihan				
		Sering	Sangat sering	Jarang	Sangat Jarang	Tidak Pernah
1	Anak selalu shalat tepat waktu					
2	Anak selalu membantu orang tua ketika dirumah					
3	Anak selalu membantu teman ketika disekolah					
4	Anak selalu membagi makanan kepada temannya					
5	Anak selalu mengucapkan salam ketika masuk ke ruangan kelas					
6	Anak selalu menyalam orangtua ketika pergi kesekolah					
7	Anak selalu menyapa seseorang yang dikenal ketika berjumpa diluar					
8	Anak dapat menghafal surah-surah pendek					
9	Anak dapat membaca iqra'					
10	Anak dapat belajar dengan tenang ketika disekolah					
11	Anak dapat menghafal do'a-do'a sehari-hari					

12	Anak dapat melaksanakan praktik shalat dengan baik					
13	Anak mengganggu teman ketika belajar					
14	Anak dapat menyebutkan rukun Islam					
15	Anak dapat menyebutkan angka dalam Bahasa Arab					
16	Anak dapat menyebutkan nama Nabi dan Rasul					
17	Orangtua selalu membiasakan anak untuk berinfaq					
18	Anak dapat menulis huruf Hijaiyah					
19	Anak mengucap rasa syukur atas pemberian yang diterimanya					
20	Anak disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru					

Lampiran III

Hasil Instrument Penelitian

a. Uji Validitas Media Elektronik Gadget (Variabel X)

Untuk menghitung koefisien validitas digunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

Misal item No. 1

ΣX	238
ΣX^2	894
ΣXY	16333
ΣY	4764
ΣY^2	326860
N	70

Dengan mendistribusikan besaran yang diperoleh tersebut kedalam rumus di atas. Maka dapat dihitung besaran indeks validitas (r_{xy}) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{70(16333) - (238)(4764)}{\sqrt{\{70(894) - (238)^2\} \{70(326860) - (4764)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1143310 - 1133832}{\sqrt{(5936)(184504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9478}{\sqrt{1095215744}}$$

$$r_{xy} = \frac{9478}{33094,043}$$

$$r_{xy} = 0,286$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui $r_{hitung} = 0,286$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $N = 70$, diperoleh $r_{tabel} = 0,244$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,286 > 0,244$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir item No.1 dinyatakan valid.

Hasil Perhitungan Uji Validitas Media Elektronik Gadget

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.286	0,244	Valid
2	0.442	0,244	Valid
3	0.057	0,244	Tidak Valid
4	0.266	0,244	Valid
5	0.421	0,244	Valid
6	0.266	0,244	Valid
7	0.294	0,244	Valid
8	0.329	0,244	Valid
9	0.289	0,244	Valid
10	0.284	0,244	Valid
11	0.302	0,244	Valid
12	0.284	0,244	Valid
13	0.248	0,244	Valid
14	0.198	0,244	Tidak Valid
15	0.286	0,244	Valid
16	0.253	0,244	Valid
17	0.348	0,244	Valid
18	0.456	0,244	Valid
19	0.466	0,244	Valid
20	0.389	0,244	Valid

b. Uji Reliabilitas Media Elektronik Gadget

Untuk menguji reliabilitas angket variabel media elektronik gadget dengan menggunakan Split Half yaitu pembelahan angka awal dan akhir variabel X. Berikut rincian data angket uji reliabilitas:

Pembelahan Angka Awal dan Akhir

NO	X	X2	Y	Y2	XY
1	37	1369	36	1296	1332
2	33	1089	43	1849	1419
3	38	1444	36	1296	1368
4	30	900	34	1156	1020
5	31	961	35	1225	1085
6	36	1296	38	1444	1368
7	32	1024	38	1444	1216
8	38	1444	36	1296	1368
9	29	841	37	1369	1073
10	33	1089	40	1600	1320
11	33	1089	33	1089	1089
12	37	1369	32	1024	1184
13	34	1156	39	1521	1326
14	30	900	37	1369	1110
15	34	1156	35	1225	1190
16	31	961	37	1369	1147
17	31	961	37	1369	1147
18	27	729	34	1156	918
19	31	961	35	1225	1085
20	27	729	26	676	702
21	37	1369	40	1600	1480
22	28	784	36	1296	1008
23	37	1369	34	1156	1258
24	25	625	28	784	700
25	27	729	31	961	837
26	25	625	34	1156	850
27	30	900	45	2025	1350
28	27	729	33	1089	891
29	29	841	35	1225	1015

30	27	729	38	1444	1026
31	28	784	39	1521	1092
32	29	841	34	1156	986
33	27	729	33	1089	891
34	27	729	39	1521	1053
35	19	361	46	2116	874
36	35	1225	34	1156	1190
37	28	784	25	625	700
38	32	1024	31	961	992
39	34	1156	45	2025	1530
40	28	784	37	1369	1036
41	31	961	36	1296	1116
42	32	1024	38	1444	1216
43	34	1156	34	1156	1156
44	34	1156	36	1296	1224
45	30	900	32	1024	960
46	35	1225	30	900	1050
47	35	1225	37	1369	1295
48	35	1225	43	1849	1505
49	32	1024	31	961	992
50	32	1024	43	1849	1376
51	39	1521	34	1156	1326
52	27	729	38	1444	1026
53	23	529	42	1764	966
54	24	576	41	1681	984
55	28	784	36	1296	1008
56	37	1089	37	1369	1369
57	36	1296	39	1521	1404
58	36	1156	36	1296	1296
59	39	1521	35	1225	1365
60	33	1369	37	1089	1221

61	33	1089	39	1521	1287
62	36	1296	38	1444	1368
63	43	1024	43	1849	1849
64	25	625	29	841	725
65	32	1024	43	1849	1376
66	32	1024	38	1444	1216
67	30	900	40	1600	1200
68	36	1296	39	1521	1404
69	36	1296	41	1681	1476
70	40	1225	40	1600	1600
JUMLAH	2226	70874	2560	94608	81582

Selanjutnya hasil perhitungan Split Half didistribusikan pada persamaan rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{70(81582) - (2226)(2560)}{\sqrt{70(70874) - (2226)^2} \sqrt{70(94608) - (2560)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{5710740 - 5698560}{\sqrt{6104} \sqrt{68960}}$$

$$r_{xy} = \frac{12180}{\sqrt{420931840}}$$

$$r_{xy} = \frac{12180}{20516,623}$$

$$r_{xy} = 0,593$$

Selanjutnya nilai di atas didistribusikan pada rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2rb}{1 + rb} \\
 &= \frac{2(0,593)}{1 + 0,593} \\
 &= \frac{1,186}{1,593} = 0,744
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan menggunakan Split Half angket media elektronik gadget diperoleh bahwa $r_{11} = 0,744$ dan $r_{tabel \alpha} = 0,05$ sebesar $= 0,244$. Maka $r_{11} = 0,758 > 0,244$. Dengan demikian seluruh instrumen angket variabel media elektronik gadget dinyatakan reliabel, dan termasuk reliabilitas tinggi.

Lampiran IV

VARIABEL X MEDIA ELEKTRONIK (GADGET)

BUTIR SOAL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σy	Σy^2
1	5	5	3	2	4	5	5	1	3	4	3	5	3	4	5	4	2	2	3	5	73	5329
2	3	1	4	5	4	5	3	1	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	76	5776
3	3	5	4	5	5	5	3	1	4	3	4	5	1	4	4	3	3	3	4	5	74	5476
4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	64	4096
5	1	4	4	4	4	5	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	66	4356
6	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	74	5476
7	4	2	4	1	3	5	4	1	4	4	4	5	4	2	4	3	4	4	4	4	70	4900
8	5	5	4	4	4	4	4	1	3	4	3	5	3	3	4	4	3	2	4	5	74	5476
9	4	4	2	1	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	66	4356
10	4	1	3	3	4	4	4	1	4	5	3	5	4	5	5	4	3	4	3	4	73	5329
11	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	66	4356
12	4	3	4	5	5	5	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	69	4761
13	3	3	3	5	4	5	4	1	3	3	3	5	5	4	5	5	3	3	3	3	73	5329

14	3	2	2	4	4	4	4	1	3	3	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	67	4489
15	2	4	4	4	4	5	4	1	2	4	2	4	4	5	4	4	4	1	3	4	69	4761
16	1	4	4	1	4	5	3	1	4	4	3	3	4	5	3	5	3	3	4	4	68	4624
17	2	1	4	4	3	5	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	68	4624
18	1	1	4	1	3	5	3	1	4	4	1	5	5	5	5	4	1	1	3	4	61	3721
19	4	1	4	1	2	4	5	1	5	4	2	4	3	3	4	5	4	3	2	5	66	4356
20	1	1	4	1	3	5	4	1	4	3	2	4	4	3	5	4	1	1	1	1	53	2809
21	4	3	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	77	5929
22	3	1	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	64	4096
23	5	1	4	5	3	5	5	1	4	4	3	5	4	5	5	5	1	1	1	4	71	5041
24	3	1	5	2	1	4	3	1	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	1	3	53	2809
25	3	1	4	4	1	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	1	4	58	3364
26	4	1	4	1	1	3	4	1	3	3	3	4	4	4	5	5	1	1	2	5	59	3481
27	1	1	4	1	3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	75	5625
28	1	1	4	1	3	5	3	1	4	4	4	5	5	5	4	2	1	1	1	5	60	3600
29	3	1	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	64	4096
30	3	1	4	1	4	4	4	2	3	1	1	4	5	5	4	4	4	4	3	4	65	4225
31	3	1	4	1	4	4	4	3	3	1	1	4	3	5	5	5	4	4	4	4	67	4489
32	4	1	4	1	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	63	3969
33	4	1	4	1	1	4	4	1	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	60	3600

34	4	1	4	1	1	3	4	1	4	4	3	4	1	4	4	3	5	5	5	5	66	4356
35	3	1	3	1	3	1	1	2	2	2	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	65	4225
36	4	1	4	3	4	5	5	1	4	4	3	2	2	5	2	4	4	4	3	5	69	4761
37	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	3	4	5	4	4	1	1	1	1	53	2809
38	4	1	5	5	2	4	3	1	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	63	3969
39	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	79	6241
40	3	1	4	1	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	65	4225
41	3	1	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	67	4489
42	4	4	4	2	3	4	4	1	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	5	70	4900
43	3	4	5	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	68	4624
44	3	4	5	1	4	4	4	1	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	70	4900
45	4	3	5	3	3	4	4	1	2	1	4	5	1	1	4	2	3	2	5	5	62	3844
46	5	4	5	4	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	65	4225
47	5	5	5	4	1	5	2	2	3	3	3	5	5	5	5	2	2	2	4	4	72	5184
48	4	4	4	3	3	4	5	1	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	78	6084
49	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	1	3	1	3	4	63	3969
50	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	75	5625
51	4	4	4	5	5	5	4	1	4	3	1	2	5	5	4	4	4	3	3	3	73	5329
52	4	1	5	1	4	3	3	1	3	2	1	4	5	4	5	4	3	3	4	5	65	4225
53	1	1	5	2	2	4	1	1	2	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	65	4225

54	1	1	5	2	2	5	3	1	2	2	1	4	5	4	5	4	4	4	5	5	65	4225
55	4	1	2	2	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	5	64	4096
56	4	1	5	4	4	4	3	1	4	3	1	4	4	4	5	4	4	4	3	4	70	4900
57	4	2	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	5	75	5625
58	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	70	4900
59	4	3	5	5	3	5	5	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	74	5476
60	4	2	5	5	3	5	5	2	2	4	2	5	5	4	3	4	2	3	2	3	70	4900
61	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72	5184
62	4	4	5	3	3	5	5	1	3	3	3	4	5	5	4	4	4	2	2	5	74	5476
63	4	2	5	3	4	4	3	1	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	75	5625
64	4	1	3	2	2	4	3	1	2	3	4	4	3	3	1	2	4	2	3	3	54	2916
65	4	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	75	5625
66	4	1	4	1	1	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	70	4900
67	4	4	4	1	1	3	4	1	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70	4900
68	4	4	3	1	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	75	5625
69	3	4	5	1	4	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	2	4	77	5929
70	4	4	4	1	1	5	5	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	5625
ΣX	238	160	284	185	213	292	266	97	237	236	220	294	268	279	281	261	234	212	227	280	4764	326860
ΣXY	16333	11156	19346	12758	14698	19959	18205	6712	16231	16165	15103	20085	18343	19062	19225	17853	16075	14676	15672	19203		
ΣX²	894	504	1188	639	735	1258	1056	177	849	846	762	1262	1092	1165	1175	1021	852	754	823	1174		

Lampiran V

Hasil Uji Coba Instrument Penelitian

a. Uji Validitas Perkembangan Nilai Moral dan Agama (Variabel Y)

Untuk menghitung koefisien validitas digunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

Misal item No. 1

ΣX	270
ΣX^2	1076
ΣXY	19751
ΣY	5090
ΣY^2	372482
N	70

Dengan mendistribusikan besaran yang diperoleh tersebut kedalam rumus di atas. Maka dapat dihitung besaran indeks validitas (r_{xy}) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{70(19751) - (270)(5090)}{\sqrt{\{70(1076) - (270)^2\} \{70(372482) - (5090)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1382570 - 1374300}{\sqrt{(2420)(165640)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8270}{\sqrt{400848800}}$$

$$r_{xy} = \frac{8270}{20021,208}$$

$$r_{xy} = 0,413$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui $r_{hitung} = 0,413$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $N = 70$, diperoleh $r_{tabel} = 0,244$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,413 > 0,244$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir item No.1 dinyatakan valid.

Hasil Perhitungan Uji Validitas Perkembangan Nilai Moral dan Agama

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.413061973	0,244	Valid
2	0.574128384	0,244	Valid
3	0.396752939	0,244	Valid
4	0.453569529	0,244	Valid
5	0.550525064	0,244	Valid
6	0.484583863	0,244	Valid
7	0.266660956	0,244	Valid
8	0.494231394	0,244	Valid
9	0.290753189	0,244	Valid
10	0.417564989	0,244	Valid
11	0.419514142	0,244	Valid
12	0.245026248	0,244	Valid
13	0.074941925	0,244	Tidak Valid
14	0.601838034	0,244	Valid
15	0.443072574	0,244	Valid
16	0.115083295	0,244	Tidak Valid
17	0.306877673	0,244	Valid
18	0.453490445	0,244	Valid
19	0.516438729	0,244	Valid
20	0.210669196	0,244	

b. Uji Reliabilitas Perkembangan Nilai Moral dan Agama

Untuk menguji reliabilitas angket variabel perkembangan nilai moral dan agama dengan menggunakan Split Half yaitu pembelahan angka awal dan akhir variabel Y. Berikut rincian data angket uji reliabilitas:

Pembelahan Angka Awal dan Akhir

NO	X	X2	Y	Y2	XY
1	41	1681	31	961	1271
2	45	2025	32	1024	1440
3	44	1936	30	900	1320
4	38	1444	27	729	1026
5	39	1521	26	676	1014
6	41	1681	34	1156	1394
7	40	1600	31	961	1240
8	43	1849	32	1024	1376
9	37	1369	29	841	1073
10	39	1521	32	1024	1248
11	39	1521	26	676	1014
12	39	1521	29	841	1131
13	37	1369	31	961	1147
14	36	1296	30	900	1080
15	46	2116	31	961	1426
16	40	1600	32	1024	1280
17	40	1600	37	1369	1480
18	39	1521	34	1156	1326
19	39	1521	32	1024	1248
20	35	1225	30	900	1050
21	40	1600	31	961	1240
22	38	1444	35	1225	1330
23	43	1849	31	961	1333
24	32	1024	26	676	832
25	36	1296	29	841	1044
26	41	1681	32	1024	1312
27	50	2500	34	1156	1700
28	38	1444	31	961	1178
29	41	1681	31	961	1271

30	39	1521	31	961	1209
31	42	1764	33	1089	1386
32	37	1369	31	961	1147
33	35	1225	23	529	805
34	40	1600	35	1225	1400
35	46	2116	31	961	1426
36	40	1600	32	1024	1280
37	38	1444	32	1024	1216
38	37	1369	32	1024	1184
39	45	2025	43	1849	1935
40	35	1225	33	1089	1155
41	41	1681	36	1296	1476
42	35	1225	34	1156	1190
43	40	1600	35	1225	1400
44	44	1936	37	1369	1628
45	44	1936	33	1089	1452
46	35	1225	29	841	1015
47	36	1296	29	841	1044
48	48	2304	39	1521	1872
49	36	1296	33	1089	1188
50	46	2116	39	1521	1794
51	41	1681	31	961	1271
52	40	1600	32	1024	1280
53	39	1521	37	1369	1443
54	40	1600	37	1369	1480
55	37	1369	35	1225	1295
56	38	1444	33	1089	1254
57	43	1849	37	1369	1591
58	40	1600	33	1089	1320
59	39	1521	37	1369	1443
60	43	1849	29	841	1247

61	37	1369	35	1225	1295
62	42	1764	33	1089	1386
63	46	2116	35	1225	1610
64	40	1600	29	841	1160
65	40	1600	34	1156	1360
66	41	1681	33	1089	1353
67	43	1849	36	1296	1548
68	43	1849	35	1225	1505
69	47	2209	31	961	1457
70	44	1936	34	1156	1496
JUMLAH	2818	114316	2272	74526	91820

Selanjutnya hasil perhitungan Split Half didistribusikan pada persamaan rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{70(91820) - (2818)(2272)}{\sqrt{70(114316) - (2818)^2} \sqrt{70(74526) - (2272)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{6427400 - 6402496}{\sqrt{(64146)(54836)}}$$

$$r_{xy} = \frac{24904}{\sqrt{3517510056}}$$

$$r_{xy} = \frac{24904}{59308,600}$$

$$r_{xy} = 0,419$$

$$r_{xy} = 0,419$$

$$r_{xy} = 0,419$$

$$r_{xy} = 0,419$$

$$r_{xy} = 0,419$$

Selanjutnya nilai di atas didistribusikan pada rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2rb}{1 + rb}$$

$$1 + rb$$

$$= \frac{2(0,419)}{1 + 0,419}$$

$$= \frac{0,838}{1,419}$$

$$= 0,590$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan menggunakan Split Half angket perkembangan nilai moral dan agama diperoleh bahwa $r_{11} = 0,590$ dan $r_{tabel} \alpha = 0,05$ sebesar $= 0,244$. Maka $r_{11} = 0,590 > 0,244$. Dengan demikian seluruh instrumen angket variabel perkembangan nilai moral dan agama dinyatakan reliabel, dan termasuk reliabelitas cukup.

Lampiran VI

VARIABEL Y PERKEMBANGAN NILAI MORAL DAN AGAMA																						
BUTIR SOAL																						
No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σy	Σy^2
1	5	4	5	2	3	4	5	4	4	5	3	5	2	3	3	3	3	3	4	2	72	5184
2	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	2	4	1	1	5	4	5	1	77	5929
3	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	5	2	4	1	1	3	4	5	1	74	5476
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	1	4	3	4	2	65	4225
5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	2	3	3	4	2	65	4225
6	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	2	2	4	4	4	3	75	5625
7	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	71	5041
8	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	2	2	4	4	4	1	75	5625
9	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	66	4356
10	4	5	3	5	4	4	4	4	3	3	5	5	2	3	3	3	4	3	3	1	71	5041
11	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	3	3	1	1	4	3	3	1	65	4225
12	3	4	3	4	3	4	5	3	5	5	4	5	3	3	1	1	5	3	3	1	68	4624
13	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	2	3	1	5	3	4	1	68	4624
14	3	4	4	3	3	3	5	3	4	4	3	5	3	3	1	1	5	4	4	1	66	4356
15	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	2	4	1	1	4	4	5	1	77	5929
16	4	5	4	1	3	4	5	4	5	5	5	5	1	4	1	1	5	4	5	1	72	5184

17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	2	4	4	4	3	77	5929
18	4	5	4	4	3	4	5	5	4	1	3	5	3	3	3	3	5	4	4	1	73	5329
19	4	5	4	1	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3	2	2	4	3	3	3	71	5041
20	5	4	3	1	3	4	4	3	4	4	5	5	2	1	3	2	4	2	4	2	65	4225
21	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	1	3	1	2	5	4	5	1	71	5041
22	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	3	2	3	4	4	4	3	73	5329
23	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	1	74	5476
24	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	1	3	3	3	2	2	3	58	3364
25	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	5	3	3	1	3	3	3	2	3	65	4225
26	4	4	3	3	5	5	5	5	3	4	4	5	3	3	1	1	5	4	4	2	73	5329
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	1	1	5	5	5	1	84	7056
28	4	5	3	2	3	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	2	3	4	4	2	69	4761
29	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	2	1	4	3	5	1	72	5184
30	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	2	4	3	4	2	70	4900
31	4	5	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	2	4	3	4	2	75	5625
32	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68	4624
33	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	1	4	3	1	1	58	3364
34	3	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	75	5625
35	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	2	3	1	1	4	4	5	2	77	5929
36	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	3	3	1	3	5	3	4	2	72	5184

37	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	70	4900
38	3	4	4	3	3	4	4	5	5	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	69	4761
39	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	88	7744
40	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	68	4624
41	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	77	5929
42	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	69	4761
43	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	75	5625
44	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	3	5	4	4	1	81	6561
45	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	3	4	1	3	5	1	5	5	5	1	77	5929
46	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	5	3	1	2	1	5	5	4	2	64	4096
47	3	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	5	3	1	2	1	5	5	4	2	65	4225
48	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	5	1	87	7569
49	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	69	4761
50	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	2	4	4	4	5	85	7225
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	1	3	3	3	4	72	5184
52	2	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	3	3	2	2	4	4	4	2	72	5184
53	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	3	4	4	4	4	76	5776
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	3	4	4	4	4	77	5929
55	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	5	72	5184
56	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	71	5041

57	3	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	5	80	6400
58	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	73	5329
59	3	5	4	4	4	3	3	3	5	5	2	4	4	3	3	3	5	3	5	5	76	5776
60	5	5	3	5	4	4	4	3	5	5	3	1	3	3	3	2	4	3	4	3	72	5184
61	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	72	5184
62	4	5	5	4	3	4	5	3	4	5	3	5	3	3	2	1	4	3	5	4	75	5625
63	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	4	3	1	5	4	3	4	81	6561
64	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	1	4	69	4761
65	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	74	5476
66	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	74	5476
67	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	79	6241
68	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3	3	3	4	3	5	2	78	6084
69	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	3	3	1	4	3	4	2	78	6084
70	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	2	2	5	2	4	4	4	2	78	6084
ΣX	270	307	269	258	254	289	305	280	294	292	253	310	191	218	172	155	284	247	275	167	5090	372482
ΣXY	19349	22156	19530	18639	18487	21094	22315	20671	21761	21539	18778	23112	14731	16713	13197	12310	21599	18998	21117	13507		
ΣX²	1061	1355	1072	1009	959	1222	1371	1200	1325	1361	1057	1540	718	908	708	655	1457	1213	1472	891		
Rhitung	0.413	0.574	0.396	0.453	0.55	0.484	0.266	0.494	0.29	0.417	0.419	0.245	0.074	0.601	0.443	0.115	0.306	0.453	0.516	0.21		
Rtabel	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244		
	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	TIDAK		

													VALID			VALID				VALID		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	-------	--	--	--	-------	--	--

Lampiran VII

Pengujian Hipotesis

RATA-RATA UNTUK PERHITUNGAN HIPOTESIS

HASIL PENELITIAN

NO	X	X2	Y	Y2	XY
1	73	5329	72	5184	5256
2	76	5776	77	5929	5852
3	74	5476	74	5476	5476
4	64	4096	65	4225	4160
5	66	4356	65	4225	4290
6	74	5476	75	5625	5550
7	70	4900	71	5041	4970
8	74	5476	75	5625	5550
9	66	4356	66	4356	4356
10	73	5329	71	5041	5183
11	66	4356	65	4225	4290
12	69	4761	68	4624	4692
13	73	5329	68	4624	4964
14	67	4489	66	4356	4422
15	69	4761	77	5929	5313
16	68	4624	72	5184	4896
17	68	4624	77	5929	5236
18	61	3721	73	5329	4453
19	66	4356	71	5041	4686
20	53	2809	65	4225	3445
21	77	5929	71	5041	5467
22	64	4096	73	5329	4672
23	71	5041	74	5476	5254
24	53	2809	58	3364	3074
25	58	3364	65	4225	3770
26	59	3481	73	5329	4307
27	75	5625	84	7056	6300
28	60	3600	69	4761	4140
29	64	4096	72	5184	4608
30	65	4225	70	4900	4550
31	67	4489	75	5625	5025
32	63	3969	68	4624	4284
33	60	3600	58	3364	3480
34	66	4356	75	5625	4950
35	65	4225	77	5929	5005
36	69	4761	72	5184	4968

37	53	2809	70	4900	3710
38	63	3969	69	4761	4347
39	79	6241	88	7744	6952
40	65	4225	68	4624	4420
41	67	4489	77	5929	5159
42	70	4900	69	4761	4830
43	68	4624	75	5625	5100
44	70	4900	81	6561	5670
45	62	3844	77	5929	4774
46	65	4225	64	4096	4160
47	72	5184	65	4225	4680
48	78	6084	87	7569	6786
49	63	3969	69	4761	4347
50	75	5625	85	7225	6375
51	73	5329	72	5184	5256
52	65	4225	72	5184	4680
53	65	4225	76	5776	4940
54	65	4225	77	5929	5005
55	64	4096	72	5184	4608
56	70	4900	71	5041	4970
57	75	5625	80	6400	6000
58	70	4900	73	5329	5110
59	74	5476	76	5776	5624
60	70	4900	72	5184	5040
61	72	5184	72	5184	5184
62	74	5476	75	5625	5550
63	75	5625	81	6561	6075
64	54	2916	69	4761	3726
65	75	5625	74	5476	5550
66	70	4900	74	5476	5180
67	70	4900	79	6241	5530
68	75	5625	78	6084	5850
69	77	5929	78	6084	6006
70	75	5625	78	6084	5850
JUMLAH	4764	326860	5090	372482	347938

$$\Sigma X = 4764 \quad \Sigma X^2 = 326860 \quad \Sigma XY = 347938$$

$$\Sigma Y = 5090 \quad \Sigma Y^2 = 372482 \quad N = 70$$

Perhitungan r_{xy} adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{70(347938) - (4764)(5090)}{\sqrt{\{70(326860) - (4764)^2\} \{70(372482) - (5090)^2\}}} \\
&= \frac{24355660 - 24248760}{\sqrt{\{22880200 - 22695696\} \{26073740 - 25908100\}}} \\
&= \frac{106900}{\sqrt{\{184504\} \{165640\}}} \\
&= \frac{106900}{\sqrt{30561242560}} \\
&= \frac{106900}{174817,740} \\
&= 0,611
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, nilai r_{tabel} untuk responden sebanyak 70 siswa dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,244, didapat hasil nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yakni $0,611 > 0,244$. Maka dapat disimpulkan media elektronik (*gadget*) memiliki pengaruh terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

Lampiran VIII

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan	
	5%	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran IX

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran X**Dokumentasi**

